

**EFEKTIVITAS PENYALURAN BANTUAN PROGRAM  
KELUARGA HARAPAN (PKH) DALAM MENGATASI  
MASALAH KEMISKINAN DI KECAMATAN SUKOLILO  
KABUPATEN PATI**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)

Jurusan Sosiologi



Oleh :

**AFIFATUL LUTHFIYAH**

1906026182

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
2023**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada:

Yth. Dekan

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

UIN Walisongo Semarang

Di Semarang

Assalamu'alaikum. Wr. Wb

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa skripsi saudara/i:

Nama : Afifatul Luthfiyah

NIM : 1906026182

Jurusan : Sosiologi

Judul Skripsi : Efektivitas Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Mengatasi Masalah Kemiskinan di Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati)

Dengan ini telah saya setuju dan mohon agar segera diujikan. Demikian atas perhatiannya, diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 29 Mei 2023

Pembimbing I

Bidang Substansi Materi

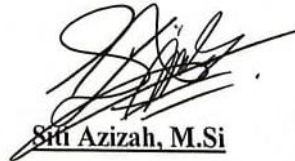


Mochamad Parmudi, M.Si

NIP. 196904252000031001

Pembimbing II

Bidang Metodologi dan Tata Tulis



Siti Azizah, M.Si

NIP. 199206232019032016

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil kerja saya sendiri dan di dalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di UIN Walisongo Semarang maupun di perguruan tinggi di lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan maupun yang belum atau tidak diterbitkan, sumbernya dijelaskan di dalam tulisan dan daftar pustaka.

Semarang, 5 Juni 2023



**SKRIPSI**  
**EFEKTIVITAS BANTUAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH)**  
**DALAM MENGATASI MASALAH KEMISKINAN DI KECAMATAN**  
**SUKOLILO KABUPATEN PATI**

Disusun Oleh :

**Afifatul Luthfiyah**

1906026182

Telah dipertahankan di depan majelis penguji skripsi pada 23 Juni 2023 dan dinyatakan lulus.

Susunan Dewan Penguji



Mochammad Parmudi, M.Si.

NIP. 196904252000031001

Penguji I

Kaisar Atmaja, M.A.

NIP. 198207132016011901

Pembimbing I

Mochammad Parmudi, M.Si.

NIP. 196904252000031001

Sekretaris

Ghufron Ajib, M.A.

NIP. 196603251992031001

Pembimbing II

Siti Azizah, M.Si.

NIP. 199206232019032016

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrohmanirrohim,*

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh.....*

Puji syukur atas kehadiran Allah *subhanahu wa taala*, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Efektivitas Penyaluran Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Upaya Mengatasi Masalah Kemiskinan di Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati”** dapat berjalan sesuai dengan rencana dan tanpa kendala. Shalawat dan salam tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, yang merupakan suri tauladan bagi seluruh umat muslim. Adapun tujuan penyusunan laporan ini sebagai syarat untuk menempuh gelar Sarjana pada Prodi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Penulisan skripsi ini dapat terlaksana sesuai dengan rencana dan tidak terdapat banyak kendala yang berarti tidak terlepas dari adanya kerjasama dan dorongan dari beberapa pihak yang terkait, maka dari itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan banyak terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Imam Taufiq, M.Ag, selaku rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Dr. Hj. Misbah Zulfa Elizabeth, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Walisongo Semarang.
3. Dr. H. Mochamad Parmudi, M.Si., selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Walisongo Semarang sekaligus pembimbing pertama yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing, mengarahkan, dan memberikan petunjuk dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
4. Akhriyadi Sofian, M.A., selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi.
5. Siti Azizah, M.Si., selaku Dosen Pembimbing kedua sekaligus Dosen Wali yang senantiasa memberikan nasehat, semangat, dorongan dan saran, serta

telah sabar dalam membantu penulis dalam penyusunan skripsi sampai penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

6. Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Walisongo Semarang, yang telah mendidik dan mengajarkan penulis tentang berbagai ilmu dan pengetahuan baru yang membuat penulis dapat menyelesaikan Program Studi Sarjana Sosiologi.
7. Seluruh staf tendik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Walisongo Semarang, yang banyak membantu dalam proses administrasi penulisan skripsi.
8. Dinas Sosial Kabupaten Pati, Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Pati, Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati dan responden penerima PKH, sehingga penulis mendapatkan berbagai data-data yang mendukung penelitian ini.
9. Keluarga penulis yang selalu memberikan semangat, dukungan, serta doa kepada penulis untuk dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini guna meraih gelar Sarjana.
10. Rekan-rekan Sosiologi E 2019 yang telah bersedia menjadi teman seperjuangan dan selalu memberikan semangat serta dukungan terhadap penulis dalam melakukan penyusunan skripsi ini.
11. Teman-teman Kost Soto Khimar dan Kost Bu Zainul, rekan-rekan MIXUE UNNES Banaran, the somvlak girl dan sahabat until jannah yang selalu memberikan semangat yang luar biasa dan membantu mengarahkan penulisan skripsi ini.
12. Pihak-pihak lainnya yang terkait dalam membantu dan memberikan dorongan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini baik secara langsung dan tidak langsung, karena keterbatasan penulis tidak dapat menyebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna oleh karena itu penulis berharap adanya kritik dan saran dari

pembaca yang membangun, sehingga dapat menjadi referensi pada kesempatan lain dan berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi setiap orang yang membacanya.

Terimakasih,

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh....*

Semarang, 29 Mei 2023

Penulis,

**Afifatul Luthfiah**

**NIM. 1906026182**

## **PERSEMBAHAN**

*Bissmillahirrohmanirrohim*

Dengan mengucap segala syukur Alhamdulillahilalamin, saya persembahkan karya ini untuk orang-orang yang sangat saya cintai dan sayangi, yaitu kepada:

1. Keempat orang tua saya tercinta Ibu Binti Fathiyah dan Ayah Mulyono serta Bapak Tasno dan Ibu Sumini tak lupa si ganteng Hilmi, beserta segenap keluarga yang tak henti-hentinya memberikan kasih sayang, dukungan, semangat, serta doa kepada saya sehingga mampu melewati langkah demi langkah untuk menggapai cita-cita saya.
2. Kepada Almamater Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Walisongo Semarang.



## **MOTTO**

*“Allah SWT mencintai pekerjaan yang apabila bekerja ia menyelesaikannya  
dengan baik”*

**(HR. Thabrani)**

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya permasalahan terkait bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana tingkat efektivitas penyaluran bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam upaya mengatasi masalah kemiskinan di Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati. Penelitian ini menarik diteliti karena, pertama ditemukannya error dalam pendataan atau ketidaktepatan sasaran dalam memasukkan nama calon penerima bantuan, kedua keterlambatan dalam penyaluran bantuan PKH, ketiga kurangnya informasi mengenai PKH. Teori yang digunakan adalah teori efektivitas yang terdiri atas lima indikator yaitu indikator masukan, proses, keluaran, manfaat dan dampak.

Metode yang digunakan adalah metode Kuantitatif deskriptif. Populasi dalam penelitian ini 4.659 orang, dengan sampel sebanyak 375 orang yang menggunakan rumus Slovin dengan taraf kesalahan 5% dan menggunakan teknik *Proportionate stratified random sampling* sebagai teknik sampling. Instrumen penelitian ini berupa kuisioner, serta untuk menganalisis data menggunakan uji hipotesis t-test satu sampel.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Efektivitas Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Upaya Mengatasi Masalah Kemiskinan di Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati sudah efektif. Hasil perhitungannya menyatakan bahwa  $t$  hitung lebih  $>$   $t$  tabel =  $(38,75 > 1,648)$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak dan dalam perhitungannya mencapai angka 75% dari angka yang dihipotesiskan yaitu 60% yang artinya sudah efektif.

*Kata Kunci: Efektivitas, Program Keluarga Harapan (PKH), Kemiskinan*

## ABSTRACT

This research is motivated by problems related to the Family Hope Program (PKH) assistance in Sukolilo District, Pati Regency. The purpose of this study was to find out how the level of effectiveness of the Family Hope Program (PKH) assistance in an effort to overcome the problem of poverty in Sukolilo District, Pati Regency. This research is interesting to study because, firstly, errors were found in data collection or inaccuracies in entering the names of prospective beneficiaries, secondly, delays in the distribution of PKH assistance, thirdly, lack of information about PKH. The theory used is the theory of effectiveness which consists of five indicators, namely input, process, output, benefits and impact indicators.

The method used is descriptive quantitative method. The population in this study was 4,659 people, with a sample of 375 people using the Slovin formula with an error rate of 5% and using the Proportionate Stratified Random Sampling technique as the sampling technique. The research instrument was in the form of a questionnaire, as well as to analyze the data using a one-sample t-test hypothesis.

Based on the results of the research, it shows that the Effectiveness of Family Hope Program Assistance (PKH) in Efforts to Overcome Poverty Problems in Sukolilo District, Pati Regency has been effective. The results of the calculations state that  $t$  count is more  $>$   $t$  table = (38.75  $>$  1.649) then  $H_a$  is accepted and  $H_0$  is rejected and in the calculations it reaches 75% of the hypothesized figure which is 60% which means it is effective.

*Keywords: Effectiveness, Family Hope Program (PKH), Poverty*

## DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR .....	iv
PERSEMBAHAN.....	viii
MOTTO.....	ix
ABSTRAK .....	x
ABSTRACT .....	xi
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
D. Tinjauan Pustaka .....	6
E. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II EFEKTIVITAS PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) .....	11
DAN KEMISKINAN.....	11
A. Definisi Konseptual.....	11
B. Hipotesis .....	16
BAB III METODE PENELITIAN .....	17

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	17
B. Definisi Operasional.....	18
C. Jenis dan Sumber Data .....	19
D. Populasi dan Sampel .....	20
E. Teknik Pengumpulan Data .....	24
F. Validitas dan Reliabilitas Data.....	25
G. Teknik Analisis Data.....	26
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM KECAMATAN SUKOLILO KABUPATEN PATI.....</b>	<b>28</b>
A. Deskripsi Objek Penelitian .....	28
B. Deskripsi Data Responden Penelitian .....	31
<b>BAB V EFEKTIVITAS BANTUAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DALAM MENGATASI MASALAH KEMISKINAN DI KECAMATAN SUKOLILO KABUPATEN PATI .....</b>	<b>34</b>
A. Hasil Penelitian .....	34
1. Uji Validitas .....	34
2. Uji Reliabilitas.....	36
3. Statistik Deskriptif.....	37
4. Uji Hipotesis.....	54
5. Interpretasi Hasil Penelitian .....	57
B. Pembahasan .....	58
<b>BAB VI PENUTUP.....</b>	<b>64</b>
A. Kesimpulan .....	64
B. Saran.....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>66</b>

LAMPIRAN .....	70
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	81

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Komponen Bantuan PKH dalam Indeks .....	12
Tabel 2.2	Kategori Efektifitas .....	14
Tabel 3.1	Indikator Variabel Penelitian .....	18
Tabel 3.2	Daftar Nama Desa dan Jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH) .....	20
Tabel 3.3	Perhitungan Sampel.....	23
Tabel 4.1	Luas Wilayah (Km <sup>2</sup> ), Penduduk, Kepadatan (jiwa/ Km <sup>2</sup> ) Penduduk Kecamatan Sukolilo. ....	28
Tabel 4.2	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin . ....	30
Tabel 4.3	Jumlah Peduduk Berdasarkan Mata Pencaharian.....	30
Tabel 5.1	Tabel Hasil Perhitungan Analisis Butir Validitas Instrumen.....	35
Tabel 5.2	<i>Case Processing Summary</i> .....	36
Tabel 5.3	<i>Reliability Statistics</i> .....	37
Tabel 5.4	<i>One-Sampel Statistics</i> . ....	55
Tabel 5.5	Hasil Skor Penelitian. ....	58
Tabel 5.6	Prosentase Hasil Perhitungan Peindikator. ....	60

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jumlah Penduduk Miskin Kabupaten Pati Tahun 2016-2020.....	1
Gambar 4.1 Peta Kecamatan Sukolilo. ....	29
Gambar 4.1 Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	32
Gambar 4.2 Identitas Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	32
Gambar 4.3 Identitas Responden Berdasarkan Komponen yang Diperoleh. ....	33
Gambar 5.1 Tanggapan Responden Mengenai Pendamping PKH yang Aktif Melakukan Pertemuan. ....	38
Gambar 5.2 Tanggapan Responden Mengenai Mendapatkan Pendamping yang Baik dan Bertanggung Jawab.....	39
Gambar 5.3 Tanggapan Responden Mengenai Mendapatkan Informasi dari Petugas Sebagai Penerima PKH.....	40
Gambar 5.4 Tanggapan Responden Mengenai Pemahaman Hak dan Kewajiban Sebagai Penerima PKH. ....	41
Gambar 5.5 Tanggapan Responden Mengenai Penyampaian Informasi dan Sosialisasi tentang PKH Dipahami dengan Baik. ....	42
Gambar 5.6 Tanggapan Responden Mengenai Pendamping Memberikan Solusi untuk Permasalahan.....	43
Gambar 5.7 Tanggapan Responden Mengenai Dana yang Diberikan Sudah Sesuai. ..	44
Gambar 5.8 Tanggapan Responden Mengenai Kepuasan dalam Pelayanan Pemerintah. ....	45
Gambar 5.9 Tanggapan Responden Mengenai Proses Pencairan Dana Tepat Waktu.....	46



Gambar 5.10 Tanggapan Responden Mengenai Dana PKH Digunakan Sesuai Keperluan.....	48
Gambar 5.11 Tanggapan Responden Mengenai PKH Kebutuhan Pendidikan, Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial Terpenuhi. ....	49
Gambar 5.12 Tanggapan Responden Mengenai Bantuan PKH Memberikan Manfaat Nyata.....	50
Gambar 5.13 Tanggapan Responden Mengenai Dana PKH Meningkatkan Kebutuhan Kesehatan, Pendidikan dan Kesejahteraan Sosial. ....	51
Gambar 5.14 Tanggapan Responden Mengenai Bantuan PKH dapat Menanggulangi Masalah Kemiskinan. ....	52
Gambar 5.15 Tanggapan Responden Mengenai Bantuan PKH Sesuai yang Diharapkan Penerima PKH.....	53

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner.....	68
Lampiran 2 Tabel Nilai-Nilai <i>r Product Moment</i> .....	71
Lampiran 3 Tabel Nilai-Nilai <i>t</i> Tabel.....	72
Lampiran 4 Foto-foto.....	73
Lampiran 5 Data Utama Penelitian.....	74

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan suatu program yang dibuat pemerintah yaitu dengan memberikan bantuan sosial yang bersyarat kepada Keluarga Miskin dan sudah ditetapkan sebagai Keluarga Penerima Manfaat (KPM) (Kemensos, 2019). PKH adalah salah satu program bantuan sosial yang dikeluarkan oleh Kementerian Sosial sebagai upaya dalam penanggulangan kemiskinan.

**Gambar 1.1 Jumlah Penduduk Miskin Kabupaten Pati  
Tahun 2016-2020**



Sumber : BPS kabupaten Pati, 2022

Berdasarkan data dari berita resmi statistik, angka kemiskinan di Kabupaten Pati tahun 2019 tercatat mencapai 9,46%, sementara di tahun 2020 meningkat menjadi 10,08% (BPS, 2022). Jumlah penduduk miskin Kabupaten Pati sebanyak 119.000 jiwa pada tahun 2019, sedangkan pada tahun 2020 jumlah penduduk di Kabupaten Pati mengalami kenaikan menjadi 127.37 ribu jiwa (Wisnu, 2021).

Kemiskinan di Kabupaten Pati mengalami kenaikan yang disebabkan oleh pengangguran. Tahun 2020 pengangguran di Pati

berjumlah 30.244 orang, dan tahun sebelumnya sejumlah 24.312 (Info Jateng, 2021). Dilansir dari data Dinas Sosial dalam data kemiskinan, Kabupaten Pati mendapatkan bantuan PKH sebanyak 57.747 KPM, yang tersebar di 21 Kecamatan. Salah satu Kecamatan yang mendapatkan bantuan PKH adalah Kecamatan Sukolilo.

Berdasarkan data Permutakhiran Basis Data Terpadu tahun 2015, kemiskinan di Kabupaten Pati tersebar di 21 Kecamatan, yaitu salah satunya Kecamatan Sukolilo. Kecamatan Sukolilo merupakan kecamatan dengan rumah tangga miskin tertinggi di Kabupaten Pati yaitu sebanyak 11,768 dengan presentase 40,65% (Pemerintah Kabupaten Pati, 2019). Terdiri dari 16 Desa dengan jumlah penduduk sebanyak 91.905 jiwa (Hanum, 2022). Menurut data kemiskinan dari Dinas Sosial Kabupaten Pati Kecamatan Sukolilo merupakan Kecamatan tertinggi yang mendapatkan bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH), yaitu sebanyak 4.659 KPM (Dinas Sosial, 2022).

Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan program Kementerian Sosial dengan memberikan bantuan sosial yang bersyarat kepada keluarga miskin atau kurang mampu yang mana memang sudah ditetapkan sebagai Keluarga Penerima Manfaat (KPM) PKH (Kemensos, 2019). Menurut Ibu Mitha, sebagai pendamping PKH di Kecamatan Sukolilo, pelaksanaan PKH di Kabupaten Pati dilaksanakan pada tahun 2013 dan berlaku untuk semua Kecamatan di Kabupaten Pati tidak terkecuali Kecamatan Sukolilo. Bantuan yang diberikan kepada KPM adalah biaya keperluan untuk anak-anak sekolah di tingkat SD, SMP, dan SMA, biaya keperluan untuk orang lansia (lanjut usia) dan disabilitas berat, ibu hamil dan anak balita dapat memanfaatkan fasilitas kesehatan yang mana data KPM tersebut sudah terdaftar di dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) dan ditetapkan sebagai Keluarga Penerima Manfaat. Selain itu, program ini didukung untuk penanggulangan kemiskinan seperti meningkatkan keuangan keluarga, mengurangi

terjadinya gizi buruk pada anak dan balita, dan menurunkan angka putus sekolah pada anak-anak di tingkat SD, SMP dan SMA. Berdasarkan wawancara dengan Ibu Mitha jumlah penerima bantuan PKH di Kecamatan Sukolilo untuk anak usia dini yang mendapatkan bantuan sebanyak 547 orang, ibu hamil sebanyak 11 orang, lansia sebanyak 735 orang, disabilitas sebanyak 26 orang, anak SMA sebanyak 455 orang, anak SMP 694 orang dan anak SD sebanyak 1220 orang. Penerima bantuan PKH di Kecamatan Sukolilo dihitung berdasarkan per orang (individu) yang dalam satu keluarga maksimal 4 orang yang menerima bantuan PKH.

Proses penyaluran bantuan PKH adalah dengan memberikan bantuan secara tunai kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) (keluarga miskin, tidak mampu dan lain-lain) yang sudah ditetapkan sebagai peserta penerima PKH melalui Surat Keputusan Direktur Jaminan Sosial, di mana penyaluran dana PKH tersebut diberikan setiap satu (1) tahun dalam empat (4) tahap (PKH Jepara, 2021). Transaksi penarikan dana bantuan PKH dapat dilakukan dilayanan yang sudah ditetapkan seperti ATM, Agen Bank (BRI), dan Kantor Bank. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Taufic selaku bagian pendataan di Dinas Sosial Kabupaten Pati bahwasannya transaksi penarikan dana PKH diterima tidak dalam bentuk uang atau apapun dikarenakan untuk menghindari kecurangan. Jadi, KPM hanya menerima dalam bentuk ATM yang mana hanya KPM yang dapat mencairkan dana tersebut tanpa perantara dari siapapun.

Berdasarkan pengamatan peneliti, kajian ini menarik untuk diteliti yang berdasarkan identifikasi masalah terkait dengan bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) yaitu, pertama, sering ditemukannya kesalahan atau eror dalam pendataan calon penerima bantuan PKH seperti, ketidaktepat sasaran dalam memasukkan nama rumah tangga miskin (RTM) ke dalam data. Kedua, keterlambatan dalam penyaluran bantuan PKH kepada keluarga penerima manfaat PKH seperti, penyaluran dana PKH yang tidak dilakukan secara serentak atau terkesan masih lambat.

Ketiga, kurangnya informasi mengenai PKH membuat masyarakat bingung dan dinilai masih kurang efektif. Efektivitas adalah suatu aktivitas bisa diselesaikan sesuai dengan rencana yang sudah ditentukan baik dalam biaya, waktu dan jenis kriteria (Ravianto, 2014).

Permasalahan pertama terkait ditemukannya kesalahan dalam pendataan calon penerima bantuan PKH, di mana pendataan ini dilakukan oleh pemerintah desa yang dapat diakses melalui online. Menurut Ibu Mitha perlu adanya pendataan yang lebih valid dan up to date sata secara berkala, yang mana nantinya tidak akan terjadi kesalahan atau error.

Permasalahan kedua tentang keterlambatan dalam penyaluran bantuan PKH di Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati yang masih terkesan lambat, hal ini perlu adanya keterbukaan informasi dan koordinasi yang baik dan pastinya untuk kedepannya penyaluran PKH dapat berjalan dengan baik dan sesuai apa yang sudah disepakati.

Permasalahan ketiga terkait kurangnya informasi mengenai PKH, seperti yang sudah Ibu Mitha jelaskan banyak warga yang salah paham mengenai bantuan PKH. Mereka mengira bahwa dengan mereka mendaftar bantuan PKH maka akan mendapatkan bantuan tersebut. Padahal hal tersebut belum tentu terjadi, karena diterima atau tidaknya tergantung dari kriteria penerima PKH dan kriteria miskin serta yang menentukan adalah Kementerian Sosial. Kriteria penerima PKH adalah ibu hamil, orang tua yang memiliki anak usia dini (0-6), orang tua yang memiliki anak SD, SMP, dan SMA, lansia 60 tahun ke atas, dan disabilitas. Kriteria miskin sendiri meliputi penerima bantuan tidak mempunyai pekerjaan atau mempunyai pekerjaan namun tidak mampu mencukupi kebutuhan dasar atau utama, 2) pendapatan yang dimiliki penerima bantuan hanya digunakan untuk mencukupi kebutuhan pokok (makanan), 3) rumah yang dimiliki oleh penerima bantuan masih berupa bambu atau kayu, 4) keadaan lantai rumah sebagian besar masih berupa tanah atau plesteran, 5) penerangan rumah dari listrik dengan daya 450 watt (Firmansyah, 2021).

Berasarkan wawancara bersama Ibu Mitha, penerima bantuan PKH di Kecamatan Sukolilo harus memiliki salah satu kriteria calon penerima bantuan PKH dan masuk ke dalam kriteria miskin yang sudah ditentukan oleh Kementerian Sosial. Di mana rata-rata pendapatan masyarakat Kecamatan Sukolilo yang mendapatkan bantuan sekitar di bawah satu juta lima ribu rupiah. Apabila sebelumnya mereka tidak masuk ke dalam daftar calon penerima bantuan PKH, maka data mereka tidak akan divalidasi dan tidak akan mendapatkan bantuan.

Berdasarkan pemaparan masalah yang sudah dijelaskan di atas, peneliti ingin mengetahui sejauh mana tingkat efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati sudah sesuai dengan harapan pemerintah dan sesuai dengan tujuan atau visi PKH ini dibuat. Peneliti juga ingin mengetahui hambatan apa saja yang terjadi selama program ini dilaksanakan di Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul “Efektivitas Penyaluran Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Upaya Mengatasi Masalah Kemiskinan di Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati”.

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana tingkat efektivitas penyaluran bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam upaya mengatasi masalah kemiskinan di Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana tingkat efektivitas bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam upaya mengatasi masalah kemiskinan di Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati.

### **2. Manfaat Penelitian**

#### **a. Secara Teoritis**

- 1) Penelitian ini dapat menambah wawasan dan sumbangan pemikiran dalam bidang sosial khususnya tentang Program Keluarga Harapan, sehingga memberikan kontribusi pemikiran terkait pengembangan sumber daya manusia.
  - 2) Sebagai bahan referensi bagi peneliti yang lain dalam melakukan penelitian yang lebih mendalam tentang PKH dengan lokasi yang berbeda.
- b. Secara Praktis
- 1) Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi pembaca mengenai efektivitas bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam upaya mengatasi masalah kemiskinan di Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati.
  - 2) Adanya penelitian ini dapat menjadi saran bagi pemerintah dalam mengambil langkah yang tepat dalam menanggulangi masalah kemiskinan.

#### **D. Tinjauan Pustaka**

Tinjauan pustaka digunakan sebagai bahan kajian dari penelitian ini dicantumkan beberapa referensi hasil penelitian terdahulu oleh beberapa peneliti. Hasil penelitian terdahulu yang dapat digunakan untuk mendukung kepentingan penelitian ini berdasarkan dua kategori, yaitu:

##### **1. Efektivitas Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH)**

Kajian tentang efektivitas bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) telah diteliti beberapa peneliti sebelumnya yaitu oleh Munir (2020), Rohmawati (2015), Fathurrahman, dkk (2019), Alfiyatin, dkk (2020), Lestanata dan Pribadi (2016).

Skripsi yang ditulis Munir (2020), menunjukkan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Lanji dapat membantu mengurangi masalah kemiskinan meskipun belum dikatakan sejahtera. Jurnal yang ditulis Rohmawati (2015), yaitu pembelajaran berjalan efektif karena adanya pembiasaan, kesiapan guru, keberhasilan orang tua, kepedulian



masyarakat, dan bentuk kerja sama para *stakeholder*. Temuan Fathurrahman, dkk (2019), diketahui bahwa terdapat hubungan positif sangat signifikan antara kompetensi pedagogik dengan efektivitas pembelajaran, *teamwork* dengan efektivitas pembelajaran dan kompetensi pedagogik dengan *teamwork*. Alfiyatin, dkk (2020), efektivitas pembelajaran daring dalam pandangan siswa MI Al-Falah kurang efektif, karena terdapat kendala yaitu tidak semua siswa memiliki HP dan kendala sinyal. Lestanata dan Pribadi (2016), program pembangunan berbasis Rukun Tetangga tidak berjalan efektif karena, banyak sumberdaya yang ada tidak dimanfaatkan.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa bantuan PKH belum terlaksana secara efektif. hal tersebut dikarenakan oleh beberapa hal salah satunya yaitu, tidak sesuainya penetapan KPM yang mendapatkan bantuan PKH, dan dana yang didapatkan dimanfaatkan untuk kebutuhan sehari-hari. Kekurangan dari penelitian terdahulu yaitu kurangnya penjelasan tentang keefektifan bantuan PKH dalam segi pelaksanaan maupun penyaluran PKH dalam metode kuantitatif dan belum sesuai dengan tujuan PKH.

## 2. Kemiskinan

Penelitian tentang kemiskinan telah diteliti oleh beberapa peneliti terdahulu di antaranya Pratiwi, dkk (2020), Harahap, dkk (2022), Arifin (2020), Ridena (2021), Rimaan dan Aryani (2019), dan Bukhari (2019).

Artikel Pratiwi, dkk (2020), Penelitian ini menunjukkan 4,8% pekerja memiliki penghasilan rendah di sektor industri dan jasa berpotensi untuk pindah antarsektor, sisanya 6,3% melakukan mobilitas ke sektor pertanian. Karya yang ditulis oleh Harahap, dkk (2022), menunjukkan bahwa dalam hal impor sektor pertanian berdampak positif dan signifikan terhadap kemiskinan, dan dalam hal ekspor berdampak negatif dan signifikan. Jurnal Arifin (2020), membahas tentang kemiskinan terjadi karena ketidaksadaran

masyarakat, di mana budaya mempengaruhi pola pikir dan menghambat kemajuan. Penelitian yang ditulis Ridena (2021), mengkaji hubungan kemiskinan penduduk miskin perkotaan dan pedesaan, di mana penduduk miskin di kota lebih beresiko merusak lingkungan hidup dikarenakan ketimpangan pendapatan. Kajian dari Rimaan dan Aryani (2019), hasilnya penyaluran dana desa berdampak pada pertumbuhan ekonomi hal itu dilihat dari pembangunan infrastruktur desa, tetapi alokasi dana belum mampu mengurangi kemiskinan, karena lebih mengedepankan infrastruktur daripada program pemberdayaan masyarakat. Temuan dari Bukhari (2019), penyaluran dana Desa selama lima tahun (2015-2019) dalam mengatasi kemiskinan pada masyarakat desa cukup berdampak cukup signifikan, tetapi belum berhasil karena mengingat jumlah desa tersebar di ribuan pulau.

Berdasarkan paparan di atas disimpulkan bahwa kemiskinan masih menjadi permasalahan yang sulit untuk dikendalikan dan diatasi. Banyak masyarakat yang tidak menyadari bahwa kemiskinan terjadi karena pola pikir yang masih kolot. Selain itu, ketimpangan pendapatan yang juga menjadi salah satu penyebab kemiskinan dan banyak pemerintah yang lebih mengedepankan pembangunan infrastruktur daripada pemberdayaan masyarakat. Perbedaan secara menyeluruh peneliti dengan peneliti sebelumnya adalah peneliti ingin mengkaji lebih mendalam tentang tingkat efektivitas PKH dalam mengatasi masalah kemiskinan dengan metode kuantitatif. Diharapkan dengan adanya metode penelitian kuantitatif ini dapat menyajikan data yang valid, selain itu, lokasi penelitian yang dilakukan berbeda dengan peneliti sebelumnya, dan juga peneliti menggunakan 375 responden sebagai sampel.

## **E. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dilakukan dalam rangka untuk menyusun kerangka pembahasan yang bertujuan agar lebih terarah dan mudah dipahami.

Berikut sistematika penulisan skripsi yaitu:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka dan sistematika penulisan.

### **BAB II : EFEKTIVITAS PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DAN KEMISKINAN**

Pada bab ini peneliti menjelaskan definisi konseptual yaitu: efektivitas, Program Keluarga Harapan (PKH), dan kemiskinan, serta hipotesis penelitian.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab ini memuat jenis dan pendekatan penelitian, definisi operasional yang berkaitan dengan indikator efektivitas, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, validitas dan reliabilitas, dan teknik analisis data.

### **BAB IV : GAMBARAN UMUM KECAMATAN SUKOLILO KABUPATEN PATI**

Pada bab ini memuat gambaran umum secara garis besar yaitu mengenai deskripsi lokasi penelitian, dan deskripsi identitas responden penelitian.

### **BAB V : EFEKTIVITAS PENYALURAN BANTUAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DALAM MENGATASI MASALAH KEMISKINAN DI KECAMATAN SUKOLILO KABUPATEN PATI**

Pada bab ini menjelaskan tentang seberapa besar tingkat efektivitas bantuan PKH di Sukolilo Pati.

### **BAB VI : PENUTUP**

Pada bab ini berisi kesimpulan secara singkat dan saran terkait penelitian.

Daftar Pustaka

Lampiran

## **BAB II**

### **EFEKTIVITAS PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DAN KEMISKINAN**

#### **A. Definisi Konseptual**

##### **1. Kemiskinan**

Kemiskinan didefinisikan ketidakanggapan atau ketidakmampuan individu secara ekonomi dalam mencukupi kebutuhan yang mendasar di suatu daerah. Tanda dari ketidakanggapan atau ketidakmampuan ini berupa pendapatan yang rendah dalam mencukupi kebutuhan dasar seperti pangan, sandang serta papan (Kuncoro, 2020). Sedangkan menurut Shirazi dan Praminik dalam buku (Arsyianti, 2016) kemiskinan adalah keadaan di mana seseorang tanpa sumber daya yang cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup yang layak, baik itu finansial, sosial, psikologis atau spiritual.

Adapun lima aspek yang berhak menerima bantuan yaitu terdiri atas tempat tinggal, pekerjaan, papan, pangan, dan sandang, sementara terdapat beberapa kriteria masyarakat dikatakan miskin yaitu: 1) penerima bantuan tidak mempunyai pekerjaan atau mempunyai pekerjaan namun tidak mampu mencukupi kebutuhan dasar atau utama, 2) pendapatan yang dimiliki penerima bantuan hanya digunakan untuk mencukupi kebutuhan pokok (makanan), 3) rumah yang dimiliki oleh penerima bantuan masih berupa bambu atau kayu, 4) keadaan lantai rumah sebagian besar masih berupa tanah atau plesteran, 5) penerangan rumah dari listrik dengan daya 450 watt (Firmansyah, 2021).

Kemiskinan pada hakikatnya berkaitan dengan sistem masyarakat secara menyeluruh, bukan hanya ekonomi, politik ataupun yang lainnya jadi, penanggulangannya harus secara

menyeluruh dengan strategi yang mencakup semua hal. Memberikan bantuan sosial kepada seseorang (sasaran) yang memang layak mendapatkannya yaitu orang-orang yang tergolong miskin, seperti lansia, disabilitas, dan lain sebagainya (Suryawati, 2005).

## 2. Program Keluarga Harapan (PKH)

Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan program Kementerian Sosial yang memberikan bantuan sosial bersyarat pada keluarga miskin, dan sudah dipastikan sebagai Keluarga Penerima Manfaat (KPM) PKH. Program Keluarga Harapan ini dikeluarkan dengan maksud untuk meningkatkan kualitas hidup, khususnya bagi ibu hamil dan anak balita dapat menggunakan layanan kesehatan serta layanan pendidikan digunakan untuk anak sekolah. Manfaat PKH juga diberikan bagi penyandang disabilitas dan usia lanjut untuk mempertahankan kualitas kesejahteraan sosial (Kemensos, 2019).

**Tabel 2.1 Komponen Bantuan PKH dalam Indeks**

<b>Komponen atau kategori</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Bantuan yang dikeluarkan/tahun (Rp)</b>	<b>Bantuan yang dikeluarkan/3 bulan (Rp)</b>
Kesehatan	Ibu Hamil/Nifas	3.000.000	750.000
	Anak Usia Dini (0-6)	3.000.000	750.000
Pendidikan	Anak Sekolah SD	900.000	225.000
	Anak Sekolah SMP	1.500.000	375.000
	Anak Sekolah SMA	2.000.000	500.000
Kesejahteraan Sosial	Lanjut Usia 60+	2.400.000	600.000
	Disabilitas	2.400.000	600.000

Sumber: Finaka, 2021

Kriteria yang dimaksud di atas adalah ibu hamil, orang tua yang memiliki anak usia dini (0-6), orang tua yang memiliki anak SD, SMP, dan SMA, lansia 60 tahun ke atas, dan disabilitas. Di mana salah satu kriteria penerima bantuan PKH dan kriteria miskin harus terpenuhi, jika sebelumnya mereka tidak masuk ke dalam daftar calon penerima bantuan PKH, maka data mereka tidak akan divalidasi. Dalam satu anggota keluarga bisa mendapatkan satu lebih dari satu bantuan, apabila memang mereka termasuk ke dalam kriteria yang sudah ditentukan seperti di atas. Perbedaan kriteria atau komponen akan berpengaruh pada besaran bantuan PKH yang akan diterima. Keluarga Penerima Manfaat komponen kesehatan besar bantuannya Rp. 750.000 per tiga bulan, kesejahteraan sosial sebesar Rp. 600.000 per tiga bulannya, sedangkan untuk pendidikan sebesar Rp. 225.000 untuk orang tua yang memiliki anak SD, untuk orang tua yang memiliki anak SMP 375.000 dan orang tua yang memiliki anak SMA 500.000 per tiga bulan. Program Keluarga Harapan (PKH) diperuntukkan bagi keluarga miskin yang sudah sesuai sebagai kriteria penerima PKH dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas hidup manusia sehingga bisa terbebas dari masalah kemiskinan

### 3. Teori Efektivitas

Apabila tujuan yang telah ditentukan sudah tercapai dapat dikatakan efektif (Mutiarin, 2014). Menurut Caster I. Bernard dalam buku (Stress, 1980) efektivitas ialah tercapainya tujuan yang sudah disepakati bersama, di mana efektivitas program tersebut dijalankan sesuai dengan kemampuan operasional dalam menjalankan program kerja dengan tujuan telah disepakati, jadi suatu kegiatan jika tidak sesuai harapan dengan apa yang kita inginkan maka akan dikatakan tidak efektif. Efektivitas dapat

diukur dengan lima indikator yaitu: 1) Indikator masukan, 2) Indikator proses, 3) Indikator keluaran, 4) Indikator manfaat, 5) dan indikator dampak (Kartiawati, 2017).

**Tabel 2.2 Kategori Efektifitas**

Prosentase	Kategori
0 – 20%	Sangat tidak efektif
20,1 – 40%	Tidak efektif
40,1 – 60%	Cukup efektif
60,1 – 80%	Efektif
80,1 – 100%	Sangat efektif

Sumber : Mc. Shane, 1990

Maksud dari tabel di atas adalah data dapat dikatakan efektif apabila prosentase efektivitas lebih dari 60%.

#### 4. Penanggulangan Kemiskinan dalam Perspektif Islam

Islam memberikan perintah supaya seluruh umatnya untuk berzakat, berinfak, dan sebagainya. Allah SWT tidak pernah menyuruh umatnya untuk menjadi orang miskin dan islam juga menyadari bahwa kefakiran dan kemiskinan menjadikan manusia pada kekufuran. Oleh karena itu upaya untuk menanggulangi kemiskinan merupakan anjuran agama Islam sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S. Al-Maun:1-7:

أَرَعَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالذِّينِ ۚ  
 فَذَلِكَ الَّذِي يَدْعُ الْيَتِيمَ  
 وَلَا يَحِضُّ عَلَىٰ طَعَامِ الْمِسْكِينِ ۚ  
 فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ  
 الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ  
 الَّذِينَ هُمْ يُرَآءُونَ ۚ



## وَيَمْنَعُونَ الْمَاعُونَ

*“Tahukah kamu (orang) yang mendustakan agama?, Itulah orang yang menghardik anak yatim, Dan tidak menganjurkan untuk memberi makan orang miskin, Celakalah orang-orang yang melaksanakan salat, (Yaitu) yang lalai terhadap salatnya, Yang berbuat riya’, Dan enggan (memberi) bantuan”.*

Islam mengajarkan untuk menyediakan solusi dalam menghadapi kemiskinan yaitu dengan cara berinfak. Infak adalah sumber pendapatan di mana proses dalam memperoleh dan mendistribusikannya terarah dan pemberian yang dilakukan untuk mewujudkan tujuan tertentu. Seperti Program Keluarga Harapan (PKH) diberikan kepada keluarga miskin yang telah memenuhi kriteria sebagai penerima bantuan dan bertujuan untuk meningkatkan sumber daya manusia sehingga terlepas dari jerat kemiskinan, yang mana dilakukan melalui lembaga sosial yaitu Dinas Sosial. Berikut sabda Rasulullah SAW dalam Hadits Riwayat Bukhari.

وَمَنْ كَانَ فِي حَاجَةٍ أَخِيهِ كَانَ اللَّهُ فِي حَاجَتِهِ...

*“... dan barangsiapa (yang bersedia) membantu keperluan saudaranya, maka Allah (akan senantiasa) membantu keperluannya.”*

Hadits di atas menerangkan tentang apabila seseorang memberikan hartanya di jalan Allah SWT untuk kebaikan, maka akan mendapatkan balasan dan tidak akan mendapatkan kerugian. Manusia diharuskan untuk bersedekah kepada saudaranya, khususnya orang miskin atau tidak mampu dalam memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Pemerintah yang bertanggung jawab

kepada rakyatnya adalah pemerintah yang dapat berperan dalam memberikan bantuan sosial untuk mengatasi masalah kemiskinan.

## **B. Hipotesis**

Hipotesis adalah dugaan sementara yang mana hendak diuji keabsahannya melalui penelitian. Dikatakan sebagai dugaan sementara karena pada hakikatnya hipotesis merupakan jawaban atau dugaan dari pemmasalahan yang berada dalam rumusan masalah. Good and Scates menjelaskan bahwa hipotesis adalah perkiraan atau dugaan yang diuraikan dan diterima untuk sementara, yang menjelaskan kondisi yang sedang diamati, untuk dijadikan pedoman dalam tahapan penelitian selanjutnya (Nazir, 2005). Adapun hipotesis pada penelitian ini ialah:

“Efektivitas Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Upaya Mengatasi Masalah Kemiskinan di Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati mencapai angka Maximal 60%”.

Dapat disimpulkan bahwa:

$$H_0 : \mu_0 \leq 60\%$$

Hipotesis deskriptif pada penelitian ini yaitu Efektivitas Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Upaya Mengatasi Masalah Kemiskinan di Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati adalah tidak berhasil jika lebih rendah atau sama dengan 60%.

$$H_a : \mu_0 > 60\%$$

Hipotesis alternatif pada penelitian ini yaitu Efektivitas Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Upaya Mengatasi Masalah Kemiskinan di Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati adalah berhasil jika lebih tinggi dari 60%.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini mempergunakan jenis penelitian penelitian lapangan, di mana peneliti mengarahkan objek ke tempat penelitian yang telah ditentukan sebelumnya seperti penelitian di desa atau lainnya (Salim, 2012). Dengan kata lain peneliti melakukan riset langsung ke lapangan untuk memperoleh data dan informasi yang valid atau pasti secara langsung dari sumbernya yaitu Dinas Sosial Kabupaten Pati, pendamping PKH di Kecamatan Sukolilo dan kantor Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati serta sampel penelitian (Keluarga Penerima Manfaat PKH) yang berkaitan dengan efektivitas penyaluran bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati.

Metode penelitian ini menggunakan kuantitatif di mana yang cenderung lebih menggunakan angka, dimulai dari pengumpulan data sampai hasilnya. Kuantitatif merupakan metode penelitian sistematis yang menggunakan angka-angka dalam mengumpulkan data, maupun menafsirkan data tersebut, dan menyajikan hasil analisis data kuantitatif atau statistik (Sodik, 2015). Dengan menggunakan metode penelitian ini, kita dapat mengetahui hal-hal apa saja yang berkaitan dengan efektivitas bantuan PKH di Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati. Serta adanya penyebaran kuisioner ini kepada responden dari KPM PKH diharapkan memberikan gambaran yang jelas dan juga dapat mengetahui penilaian masyarakat terhadap Program Keluarga Harapan.

Pendekatan yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *non-experimen* (terdapat satu variabel saja) atau biasa disebut dengan pendekatan survei. Pendekatan survei merupakan jenis penelitian deskriptif yang mengukur sesuatu apa

adanya tanpa mempertanyakan kenapa hal itu terjadi. Hal-hal yang perlu dilakukan dalam survei yaitu menjelaskan teori dalam menetapkan variabel, indikator variabel yang berkaitan dengan permasalahan penelitian, selanjutnya dilakukan proses pengumpulan data kemudian pengolahan serta analisa data untuk memperoleh hasil penelitian (Mukhid, 2021). Variabel yang digunakan adalah variabel efektivitas yang selanjutnya dibuat pertanyaan dan tertuang pada kuisioner serta kemudian diberikan kepada responden. Langkah terakhir yaitu peneliti dapat mengukur tingkat keefektifan program PKH serta menganalisis data menggunakan statistik deskriptif.

## B. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan batasan yang diberikan peneliti pada variabel penelitiannya agar variabel penelitian dapat diukur. Jadi definisi operasional juga disebut sebagai definisi penjelas, karena definisi yang diberikannya, pada variabel penelitian menjadi lebih jelas (Salim, 2012). Peneliti menggunakan skala Likert, di mana skala tersebut digunakan untuk mengukur perilaku (Riduwan, 2006), pengukuran yang digunakan oleh peneliti adalah “Setuju”, “Ragu-Ragu” dan “Tidak Setuju”.

**Tabel 3.1 Indikator Variabel Penelitian**

Variabel	Indikator	Penjelasan	Skala	Item Pertanyaan	Kriteria penelitian
Variabel Efektivitas	Indikator masukan	Kesiapan awal dalam menjalankan program yang mencakup pedoman umum dan persiapan sosialisasi.	Ordinal	1,2,3	<i>Rating scale</i>
	Indikator	Melakukan	Ordinal	4,5,6	

	proses	pengecekan ulang data KPM dan pelaksanaan sosialisasi.			
	Indikator keluaran	Hak dan kewajiban KPM dan melakukan pembagian dana kepada KPM.	Ordinal	7,8,9	
	Indikator manfaat	Dana yang diberikan untuk memenuhi keperluan dibidang pendidikan dan kesehatan serta kesejahteraan sosial.	Ordinal	10,11,12	
	Indikator dampak	Hasil dari program PKH, yakni tercapainya kualitas pendidikan dan kesehatan serta kesejahteraan sosial (Kartiawati, 2017).	Ordinal	13,14,15	

### C. Jenis dan Sumber Data

Data merupakan kumpulan fakta tentang suatu hal yang mana dijadikan sebagai bahan dalam mengumpulkan informasi, yang mana informasi tersebut dapat memberikan keterangan dan fakta yang tepat tentang kondisi tersebut (Fatihudin, 2015).

1. Data primer, yakni kumpulan data-data yang dilakukan peneliti yang diperoleh secara langsung sesuai objek yang diteliti. Sumber

data primer adalah hasil kuesioner dari responden Keluarga Penerima Manfaat yang mendapatkan bantuan PKHdi Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati dengan 375 sampel.

2. Data sekunder, yakni kumpulan data-data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung atau menggunakan sumber lain. Sumber data sekunder pada penelitian ini berupa :
  - a. Buku atau E-book
  - b. Jurnal penelitian
  - c. Artikel ilmiah
  - d. Skripsi maupun thesis
  - e. Dan berita internet

#### **D. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi ialah seluruh subjek dari penelitian (Arikunto, 2013). Dengan kata lain populasi ialah keseluruhan jumlah subjek yang dijadikan sasaran penelitian. Maka dari penjelasan di atas, populasi penelitian ini adalah penerima bantuan PKH di Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati yang berjumlah 4659 orang. Berikut adalah jumlah rincian populasi KPM penerima PKH:

**Tabel 3.2 Daftar Nama Desa dan Jumlah KPM PKH**

<b>No.</b>	<b>Nama Desa</b>	<b>Populasi</b>
1.	Baleadi	208
2.	Baturejo	311
3.	Cengkalsewu	282
4.	Gadudero	193
5.	Kasiyan	161
6.	Kedumulyo	200
7.	Kedungwinong	395

8.	Kuwawur	120
9.	Pakem	217
10.	Porangparing	182
11.	Prawoto	760
12.	Sukolilo	500
13.	Sumbersoko	259
14.	Tompegunung	212
15.	Tidak diketahui	11
16.	Wegil	324
17.	Wotan	335
Jumlah		4.659

Sumber : Dinas Sosial Pati, 2021

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian terkecil dari jumlah populasi (Darmanah, 2019). Jika populasinya besar dan peneliti tidak dapat mencakup seluruh populasi, dikarenakan adanya keterbatasan dana, waktu dan tenaga, maka peneliti dapat memakai sampel yang telah ditentukan dari populasi. Teknik sampling digunakan adalah *probability sampling*, di mana tiap anggota populasi berkesempatan menjadi anggota sampel. Ukuran sampel pada penelitian ini ditentukan menggunakan rumus Slovin, dengan jumlah populasi ( $n$ ) sebanyak 4.659 jiwa dengan toleransi kesalahan ( $\alpha$ ) sebesar 5%.

$$n = \frac{N}{1 + N\alpha^2}$$

Keterangan :

$n$  = ukuran sampel

$N$  = jumlah populasi

$\alpha$  = persen toleransi kesalahan

Diketahui :

$$N = 4.659$$

$$\alpha = 5\% (0,05)$$

$$n = ?$$

$$\begin{aligned} \text{Jawab} = n &= \frac{N}{1 + N\alpha^2} \\ &= \frac{4659}{1 + 4659(0,05)^2} \\ &= \frac{4659}{1 + 11,6475} \\ &= \frac{4659}{12,6475} \\ &= 368,37 \text{ (dibulatkan menjadi 369)} \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan yang peneliti lakukan dengan rumus Slovin di atas, di mana populasi (jumlah penerima PKH di Kecamatan Sukolilo) sebanyak 4.659 jiwa dengan toleransi kesalahan 5% maka sampel yang diperoleh sebanyak 369 jiwa.

*Proportionate stratified random sampling* yakni teknik sampling yang peneliti gunakan dalam mengambil sampel dari jumlah populasi, penggunaan teknik ini dilakukan apabila populasi memiliki anggota yang heterogen dan berstrata secara proporsional (Riduwan, 2006). Maksudnya adalah mengambil sampel di setiap bagian populasi jumlahnya disesuaikan dengan jumlah anggota dari tiap-tiap bagian populasi secara acak sehingga dapat menghasilkan sampel yang *representatif* (Azwar, 2010).

$$n \text{ kelompok} = \frac{N \text{ kelompok}}{N} \times n$$

Keterangan :

$n \text{ kelompok}$  = jumlah sampel dalam kelompok

$n$  = total sampel yang akan diambil

$N \text{ kelompok}$  = jumlah anggota populasi dalam kelompok



$N$  = total anggota populasi

Berdasarkan rumus di atas, maka sampel yang terpilih di setiap Desa di Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati.

**Tabel 3.3 Perhitungan Sampel**

<b>Desa</b>	<b>Populasi</b>	<b>Penarikan Sampel</b>	<b>Sampel</b>	<b>Pembulatan Sampel</b>
Baleadi	208	$\frac{208 \times 369}{4659}$	16,47	17
Baturejo	311	$\frac{311 \times 369}{4659}$	24,63	25
Cengkalsewu	282	$\frac{282 \times 369}{4659}$	22,33	22
Gadudero	193	$\frac{193 \times 369}{4659}$	15,28	16
Kasiyan	161	$\frac{161 \times 369}{4659}$	12,75	13
Kedumulyo	200	$\frac{200 \times 369}{4659}$	15,84	16
Kedungwinong	395	$\frac{395 \times 369}{4659}$	31,28	32
Kuwawur	120	$\frac{120 \times 369}{4659}$	9,50	10
Pakem	217	$\frac{217 \times 369}{4659}$	17,18	18
Porangparing	182	$\frac{182 \times 369}{4659}$	14,41	14
Prawoto	760	$\frac{760 \times 369}{4659}$	60,19	61
Sukolilo	500	$\frac{500 \times 369}{4659}$	39,60	40

Sumbersoko	259	$\frac{259 \times 369}{4659}$	20,51	21
Tompegunung	212	$\frac{212 \times 369}{4659}$	16,79	17
Wegil	324	$\frac{324 \times 369}{4659}$	25,66	26
Wotan	335	$\frac{335 \times 369}{4659}$	26,53	27
Total Populasi	4659	Total Sampel		375

Sumber : Penelitian, Hasil Pengolahan Data Lapangan 2023

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Data primer dan data sekunder merupakan data yang dipilih peneliti, dalam melakukan teknik pengumpulan data. Data primer diperoleh langsung dari ahlinya, melalui penyebaran angket sedangkan data sekunder diperoleh secara tidak langsung dengan kata lain bersumber dari dokumen, seperti buku yang relevan, jurnal penelitian, dan lain-lain.

Kuesioner yakni suatu teknik pengumpulan data di mana responden diberikan pertanyaan atau pernyataan secara tertulis (Sugiyono, 2017). Penelitian ini menggunakan skala Likert. Skala Likert yaitu jenis skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur persepsi masyarakat terkait masalah sosial (Riduwan, 2006). Pengukuran dalam penelitian ini dinyatakan dalam bentuk “Setuju”, “Ragu-Ragu” dan “Tidak Setuju”. Penilaian jawaban:

$\bar{X}$ : 1 → 0% (tidak setuju)

$\bar{X}$ : 2 → 50% (ragu-ragu)

$\bar{X}$ : 3 → 100% (setuju).

## F. Validitas dan Reliabilitas Data

### 1. Uji Validitas

Menurut Azwar dalam (Matondang, 2009) validitas adalah uji ketepatan instrumen pengukur dalam menjalankan fungsi ukurnya. Instrumen atau alat ukur dapat dikatakan memiliki validitas tinggi jika alat ukur tersebut melakukan fungsi ukurnya secara tepat dan sesuai dilakukannya pengukuran.

Uji validitas dilakukan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dengan SPSS versi 26.0 (Singarimbun, 1989):

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{N\sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan :

$r$  = koefisien korelasi relasi product momen

$X^2$  = kuadrat dari skor peritem

$Y^2$  = kuadrat dari skor total

$N$  = jumlah subjek

$X$  = skor soal yang akan dicari validasinya

$Y$  = jumlah skor total

$XY$  = perkalian antara skor soal dengan skor total

Dikatakan valid apabila nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  ( $r_i > r_t$ ) dengan taraf signifikan 5%, sebaliknya apabila nilai  $r_{hitung}$  lebih kecil dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  ( $r_i < r_t$ ) maka dianggap tidak valid.

### 2. Uji Reliabilitas

Abdullah (2015) memaparkan istilah reliabilitas memiliki arti bahwa suatu alat ukur yang memiliki hasil ukur yang tetap, di mana hasil ukur tersebut dapat dipercaya (reliabel) jika di beberapa kali percobaan pengukuran pada anggota subjek yang sama dan memperoleh hasil pengukuran yang sama.

Pengujian reliabilitas pada penelitian ini peneliti menggunakan rumus *Alfa Cronbach* dengan bantuan SPSS versi 26.0 yang mana variabel dapat dikatakan reliabel apabila nilai *Chronbach's Alfanya* lebih dari *r* tabel.

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Statistika Deskriptif

Statistika deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk analisis hasil penelitian namun tidak menarik kesimpulan. Penyajian data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif karena data dikumpulkan dengan cara menyebarkan kuisioner dan pengolahannya dilakukan dengan menghitung presentase dan dibuat dalam bentuk tabel atau histogram.

Analisis data dilakukan dengan perhitungan, sehingga rumusan masalah dapat ditemukan jawaban dengan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017) analisis deskriptif dapat dilakukan di setiap indikator yang telah ditentukan. Efektivitas PKH pada penelitian ini menggunakan lima indikator yaitu: indikator masukan, proses, keluaran, manfaat dan dampak. Hasil penelitian ini dideskripsikan secara rinci jika setiap butir pertanyaan dari instrumen dapat dihitung nilainya. Setiap butir pertanyaan dari instrumen akan diberikan kepada responden dapat diketahui yang mendapatkan nilai rendah, rata-rata atau nilai tinggi (Sugiyono, 2017). Skala yang digunakan adalah skala Likert dengan pilihan jawaban:

$\bar{X}$ : 1 → 0% (tidak setuju)

$\bar{X}$ : 2 → 50% (ragu-ragu)

$\bar{X}$ : 3 → 100% (setuju).

### 2. Uji Kesamaan Rata-rata (*Mean*)

Uji kesamaan mean menggunakan uji t-test satu sampel dengan uji satu pihak, dengan rumus (Sugiyono, 2005):

$$t : \frac{\bar{X} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan :

$t$  : nilai t yang dihitung

$\bar{x}$  : nilai rata-rata (mean) x

$\mu_0$  : nilai hipotesis

$s$  : simpangan baku

$n$  : jumlah sampel

Kriteria pengambilan keputusan adalah apabila harga  $t_{hitung}$  <  $t_{tabel}$  yang artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak begitu sebaliknya.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM KECAMATAN SUKOLILO KABUPATEN PATI

#### A. Deskripsi Objek Penelitian

##### 1. Deskripsi Wilayah Kecamatan Sukolilo

Kecamatan Sukolilo terletak 27 km arah barat daya dari Kabupaten Pati yang berbatasan langsung dengan wilayah Kabupaten Grobogan dan Kabupaten Kudus. Luas wilayah di Kecamatan Sukolilo yaitu 15.874 ha, dengan lahan pertanian untuk lahan sawah 7.253 ha dan lahan bukan sawah 4.439 ha serta lahan bukan pertanian 4.182 ha. Tinggi tempat 40 m – 158 m dpl dengan topografi datar, bergelombang dan berbukit dengan suhu udara rata-rata 29<sup>0</sup>C - 36<sup>0</sup>C. Secara administrasi, Kecamatan Sukolilo terdiri dari 16, 77 Dukuh, 86 RW dan 478 RT.

**Tabel 4.1 Luas Wilayah (Km<sup>2</sup>), Penduduk, Kepadatan (jiwa/ Km<sup>2</sup>) Penduduk Kecamatan Sukolilo**

No.	Desa	Luas Wilayah (Km <sup>2</sup> )	Penduduk	Kepadatan (jiwa/ Km <sup>2</sup> )
1.	Baleadi	18,18	6.442	354
2.	Baturejo	10,24	6.557	640
3.	Cengkalsewu	2,23	5.077	2.227
4.	Gadudero	9,2	2.381	259
5.	Kasiyan	6,22	2.557	411
6.	Kedumulyo	7,77	5.492	707
7.	Kedungwinong	7,52	6.447	857
8.	Kuwawur	3,81	3.955	1.038
9.	Pakem	7,58	4.980	657
10.	Porangparing	7,18	2.812	392
11.	Prawoto	17,73	11.771	664

12.	Sukolilo	9,41	12.781	1.358
13.	Sumbersoko	7,22	3.164	438
14.	Tompegunung	7,47	3.332	446
15.	Wotan	22,57	7.662	339
16.	Wegil	14,41	5.514	383
Kec. Sukolilo		158,74	90.924	573

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Pati

**Gambar 4.1 Peta Kecamatan Sukolilo**



Sumber: BPS Kabupaten Pati

Batas Wilayah Kecamatan Sukolilo:

Sebelah Utara : dibatasi Kecamatan Kayen,

Sebelah Timur : dibatasi Kabupaten Klambu,

Sebelah Selatan : dibatasi Kecamatan Grobogan,

Sebelah Barat : dibatasi Kabupaten Kudus (Monografi Kec. Sukolilo, 2021).

Berdasarkan profil Kecamatan Sukolilo, jumlah penduduk yang ada di Kecamatan Sukolilo menurut jenis kelamin yaitu:

**Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin**

No.	Jenis Kelamin	Jumlah Penduduk
1.	Laki-laki	45.991
2.	Perempuan	45.914
Total		91.905

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Pati

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa 45.991 orang adalah penduduk berjenis kelamin laki-laki dan 45.914 orang berjenis kelamin perempuan. Mayoritas masyarakat Kecamatan Sukolilo beragama Islam yaitu sebanyak 91.271 orang. Jumlah penduduk menurut umur yaitu umur 0-14 tahun sebanyak 16.573 orang, 15-64 tahun sebanyak 52.036 orang dan 65+ sebanyak 5.658 orang. Menurut mata pencaharian jumlah penduduk di Kecamatan Sukolilo, yaitu:

**Tabel 4.3 Jumlah Peduduk Berdasarkan Mata Pencaharian**

No.	Mata Pencaharian	Jumlah Penduduk
1.	Pertanian	15.348
2.	Buruh Tani	1.725
3.	Buruh Bangunan	243
4.	Pengusaha	461
5.	Pedagang	945
6.	PNS/TNI/POLRI	385
7.	Guru/Dosen	386



8.	Karyawan Swasta	1.763
9.	Karyawan BUMN/BUMD	26
10.	Angkutan	237

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Pati

Berdasarkan tabel 2, dapat dilihat bahwa berdasarkan mata pencaharian jumlah penduduk di Kecamatan Sukolilo yaitu sebanyak 15.348 orang adalah pertanian, buruh tani sebanyak 1.725 orang, buruh bangunan sebanyak 243 orang, pengusaha sebanyak 461 orang, pedagang sebanyak 945 orang, PNS/TNI/POLRI sebanyak 385 orang, Guru/Dosen sebanyak 386 orang, karyawan swasta sebanyak 1.763 orang, karyawan BUMN/BUMD sebanyak 26 orang, angkutan sebanyak 237 orang, dan sebanyak 25.737 adalah wiraswasta. Dapat dilihat bahwa masyarakat Kecamatan Sukolilo bekerja di bidang pertanian dan wiraswasta.

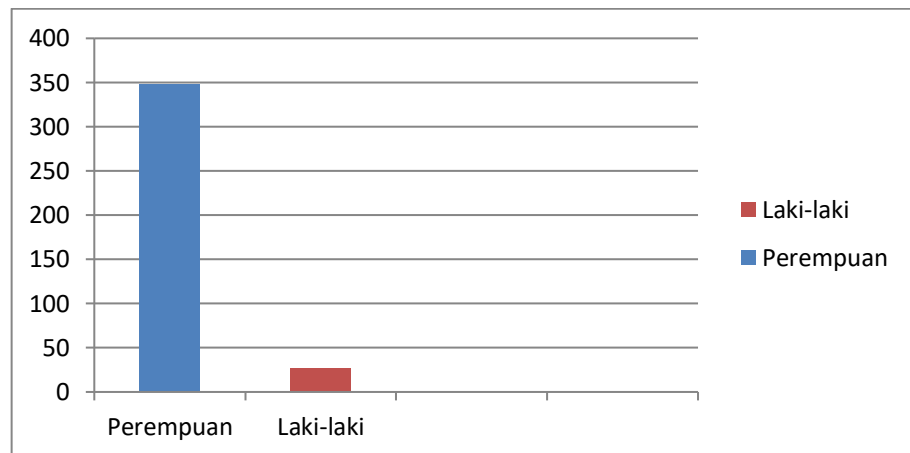
## B. Deskripsi Data Responden Penelitian

### 1. Identitas Responden

Responden dalam penelitian ini adalah masyarakat penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati yang memang sudah menjadi Keluarga Penerima Manfaat (KPM). Penentuan ukuran sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus *Slovin* dengan tingkat kesalahan 5% maka jumlah sampel diperoleh sebanyak 375 orang.

Pengumpulan data yang dibutuhkan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan mengajukan kuesioner kepada para responden. Dalam pengisian kuesioner, responden harus mengisi data diri atau identitas diri yang meliputi jenis kelamin, pekerjaan dan jenis komponen yang didapatkan. Diagram di bawah ini dapat dilihat identitas responden:

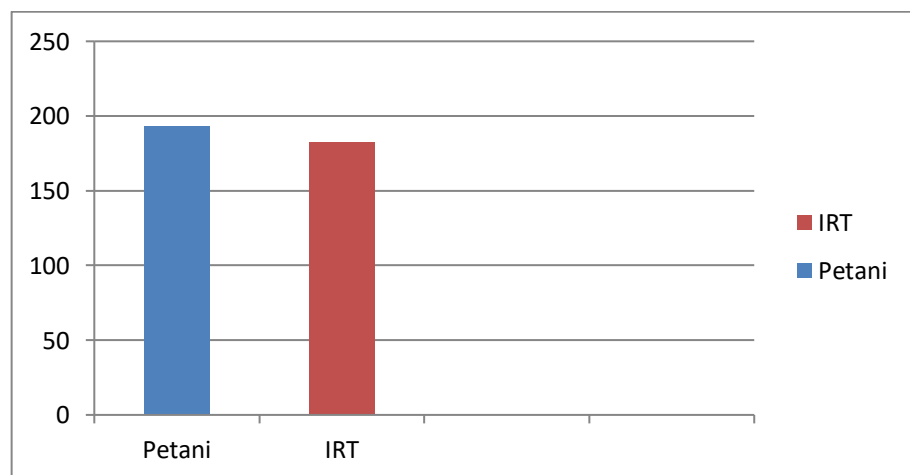
**Gambar 4.1 Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**



Sumber : Hasil Penelitian Lapangan 2023

Berdasarkan Diagram 4.1 di atas dapat dikatakan bahwa jumlah sampel sebanyak 375 yang terdiri dari 348 responden perempuan atau sebanyak 92,8% dan responden laki-laki atau 7,2%. Jumlah responden perempuan lebih banyak dibandingkan dengan jumlah responden laki-laki.

**Gambar 4.2 Identitas Responden Berdasarkan Pekerjaan**

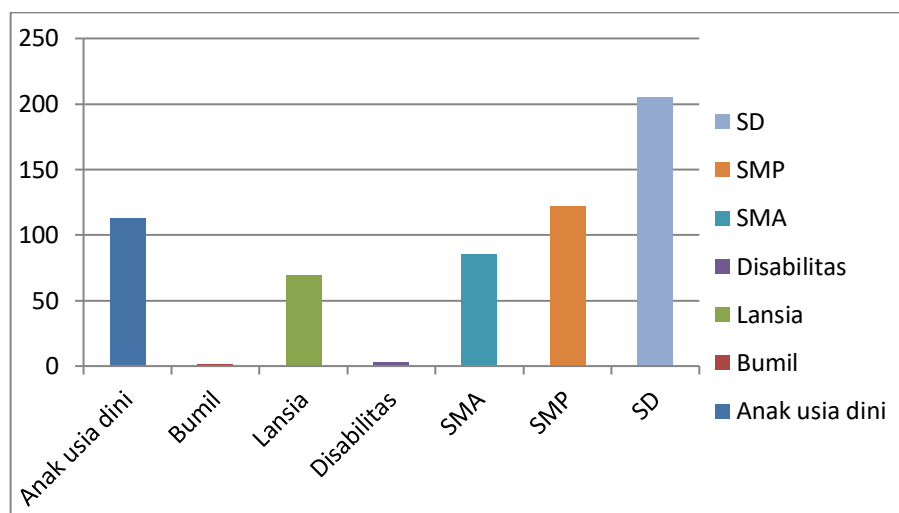


Sumber : Hasil Penelitian Lapangan 2023

Berdasarkan Diagram 4.2 di atas, terlihat bahwa responden terbanyak adalah seorang petani yaitu sebanyak 193 orang (51,46%), responden kedua adalah Ibu Rumah Tangga (IRT) yaitu sebanyak 182 orang (48,53%). Dikarenakan pekerjaan merupakan salah satu alasan

seseorang mendapatkan bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH).

**Gambar 4.3 Identitas Responden Berdasarkan Komponen yang Diperoleh**



Sumber : Hasil Penelitian Lapangan 2023

Berdasarkan Diagram 4.3 di atas, dapat diketahui bahwa responden yang terbanyak adalah orang tua yang memiliki anak SD sebanyak 205 orang (54,66%), setelah itu responden terbanyak kedua adalah orang tua yang memiliki anak SMP sebanyak 122 orang (32,53%), responden terbanyak ketiga yaitu orang tua yang memiliki anak usia dini sebanyak 113 orang (30,13%), setelah itu orang tua yang memiliki anak SMA sebanyak 85 orang (22,66%), responden terbanyak kelima yaitu lansia sebanyak 69 orang (18,4%), responden keenam adalah disabilitas sebanyak 3 orang (0,8%) dan responden yang paling sedikit adalah ibu hamil sebanyak 1 orang (0,26%).

## BAB V

### EFEKTIVITAS BANTUAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DALAM MENGATASI MASALAH KEMISKINAN DI KECAMATAN SUKOLILO KABUPATEN PATI

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menentukan sah atau tidaknya suatu instrumen atau kuisisioner penelitian. Di mana kevalidan instrumen menggambarkan bahwa instrumen tersebut mampu mengukur variabel-variabel yang akan diukur dalam penelitian. Uji validitas ini menggunakan rumus *Korelasi Product Moment*, dengan bantuan SPSS versi 26.0 rumus:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{N\sum X^2 - (\sum X)^2 (N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

$r$  = koefisien korelasi relasi product momen

$X^2$  = kuadrat dari skor peritem

$Y^2$  = kuadrat dari skor total

$N$  = jumlah subjek

$X$  = skor soal yang akan dicari validasinya

$Y$  = jumlah skor total

$XY$  = perkalian antara skor soal dengan skor total

Pada uji validitas dengan menggunakan rumus *Korelasi Product Moment* di atas dengan bantuan SPSS 26.0. Dari hasil analisis di atas di dapat nilai  $r$  hasil butir pertanyaan dengan skor total, yang mana nilai ini akan dibandingkan dengan nilai  $r$  tabel yang dicari pada nilai signifikan 5% dengan jumlah responden penelitian ini 375. Di mana

15 butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid. Nilai  $r$  tabel dihitung melalui rumus berikut:

$$\frac{c-b}{c-a} = \frac{C-B}{C-A}$$

$$\frac{300-200}{375-200} = \frac{0,113-0,138}{X-0,138}$$

$$\frac{100}{175} = \frac{-0,025}{X-0,138}$$

$$x - 0,138 = -0,025 \times \frac{175}{100}$$

$$x = (-0,025 \times \frac{175}{100}) + 0,138$$

$$= 0,094$$

Berikut perbandingan antara  $r$  hitung dengan  $r$  tabel bisa dilihat pada tabel 5.1.

**Tabel 5.1 Tabel Hasil Perhitungan Analisis Butir Validitas Instrumen**

No. Soal	R hitung	R tabel	Keterangan
1.	0,251	0,094	Valid
2.	0,265	0,094	Valid
3.	0,265	0,094	Valid
4.	0,427	0,094	Valid
5.	0,523	0,094	Valid
6.	0,644	0,094	Valid
7.	0,388	0,094	Valid
8.	0,429	0,094	Valid
9.	0,369	0,094	Valid
10.	0,421	0,094	Valid

11.	0,134	0,094	Valid
12.	0,408	0,094	Valid
13.	0,523	0,094	Valid
14.	0,483	0,094	Valid
15.	0,250	0,094	Valid

Sumber: Penelitian Output SPSS 26 yang diolah 2023

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menjaga kehandalan dari instrumen, di mana instrumen yang digunakan adalah instrumen yang dinyatakan valid sedangkan instrumen yang tidak valid tidak dilakukan uji reliabilitas. Pengujian reliabilitas menggunakan rumus *Alfa Cronbach* dengan bantuan SPSS 26. Pedoman pengambilan uji reliabilitas pada penelitian ini mengacu pada  $r$  tabel yaitu sebesar 0,094, di mana variabel dapat dikatakan reliabel apabila nilai koefisien reliabilitas *Alfa Cronbach*  $> r$  tabel. Berikut ini nilai *Alfa Cronbach* hasil perhitungan menggunakan SPSS 26.

**Tabel 5.2**

***Case Processing Summary***

		N	%
Cases	Valid	375	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	375	100.0

Sumber: data yang diolah SPSS versi 26.0

**Tabel 5.3**  
***Reliability Statistics***

Cronbach's Alpha	N of Items
,592	15

Sumber: data yang diolah SPSS versi 26.0

Pada uji reliabilitas instrumen di atas hasil yang diperoleh adalah 0,592. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai lebih besar dari  $r$  tabel di mana  $r$  tabelnya adalah 0,094. Jadi dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut dinyatakan reliabel karena sudah valid dan reliabel berdasarkan pengujian instrumen, maka instrumen dapat digunakan untuk mengukur efektivitas penyaluran Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam mengatasi masalah kemiskinan di Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati.

### 3. Statistik Deskriptif

Analisis data pada penelitian ini menggunakan kuantitatif deskriptif atau statistik deskriptif, di mana hasil penelitian yaitu penyebaran kuisioner ditampilkan dalam bentuk angka yang kemudian diolah. Peneliti melakukan analisis data menggunakan lima indikator yang akan diuraikan dalam kuisioner, diantaranya: indikator masukan, indikator proses, indikator keluaran, indikator manfaat dan indikator dampak. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *Likert*, yang memiliki bobot nilai yang berbeda, yaitu Setuju (bernilai 3), Ragu-ragu (bernilai 2) dan tidak setuju (bernilai 1).

Penjelasan mengenai efektivitas bantuan PKH terkait dengan ke lima indikator akan dijelaskan lebih dalam di bawah ini.

#### a. Indikator Masukan

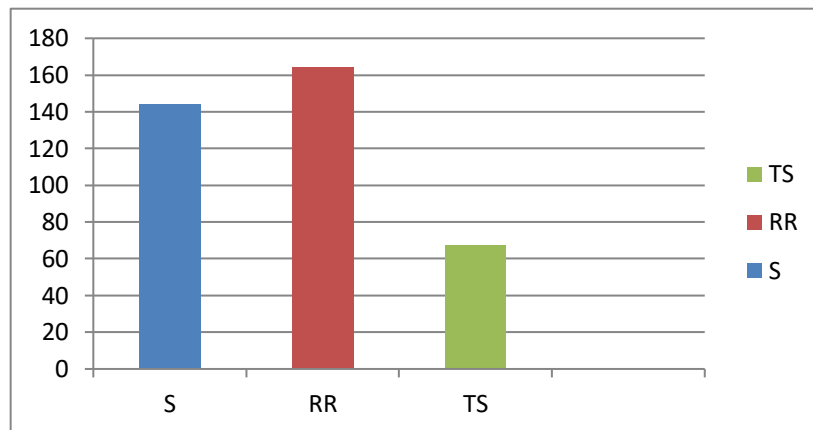
Maksud dari indikator masukan ini ialah Kesiapan awal dalam menjalankan program yang mencakup pedoman umum dan persiapan sosialisasi. Berikut ini pertanyaan yang terdapat di

indikator masukan yang dijabarkan oleh peneliti ke dalam sebuah diagram batang disertai penjelasan dan kesimpulan dari penyebaran kuisioner kepada 375 responden.

1) Para pendamping aktif melakukan pertemuan dengan peserta PKH.

Pertanyaan pertama pada kuisioner ialah pendamping PKH aktif melakukan pertemuan dengan peserta PKH di Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati.

**Gambar 5.1 Tanggapan Responden Mengenai Pendamping PKH Aktif Melakukan Pertemuan**



Sumber : Penelitian, Hasil Pengolahan Data Lapangan 2023

Berdasarkan diagram 5.1 di atas, dapat dilihat dari jawaban responden mengenai pendamping PKH aktif melakukan pertemuan dengan peserta PKH di dapatkan jawaban responden yang menjawab setuju sebanyak 144 orang (38,4%), ragu-ragu sebanyak 164 orang (43,73%) dan tidak setuju sebanyak 67 orang (17,86%).

Mayoritas responden menjawab ragu-ragu yaitu sebanyak 164 orang (43,73%) dan yang menjawab setuju sebanyak 144 orang (38,4%) sedangkan sebanyak 67 orang atau 17,86% menjawab tidak setuju. Berdasarkan hasil tersebut, mayoritas masyarakat berpendapat ragu-ragu dengan kata lain sebagian

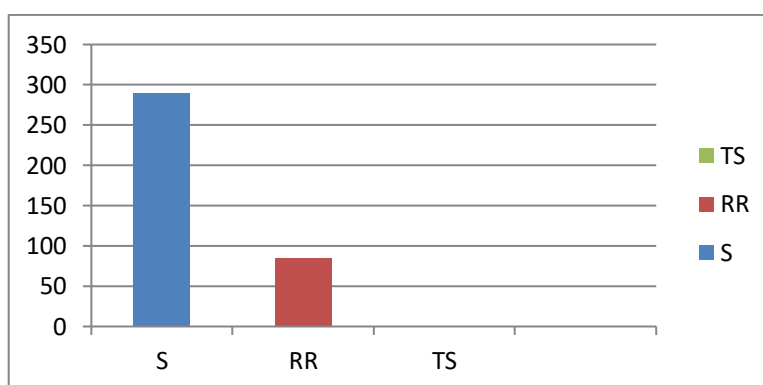


pendamping PKH aktif melakukan pertemuan dan sebagian tidak aktif melakukan pertemuan dengan peserta PKH di Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati.

- 2) Peserta PKH mendapatkan pendamping yang baik dan bertanggung jawab.

Pertanyaan ke dua adalah peserta PKH mendapatkan pendamping yang baik dan bertanggung jawab di Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati.

**Gambar 5.2 Tanggapan Responden Mengenai Mendapatkan Pendamping yang Baik dan Bertanggung Jawab**



Sumber : Penelitian, Hasil Pengolahan Data Lapangan 2023

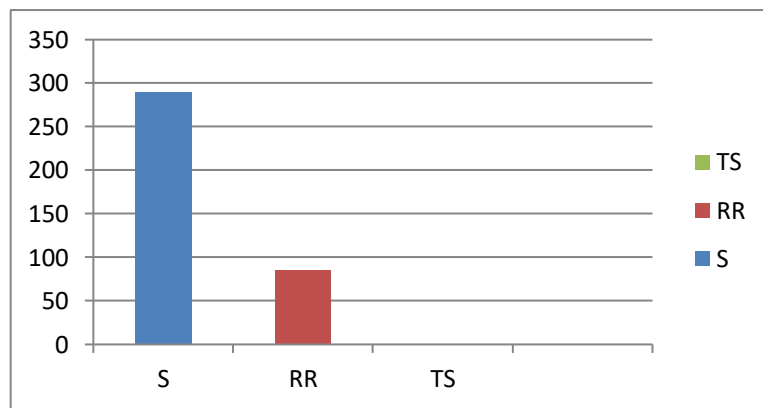
Berdasarkan diagram 5.2, dapat dilihat bahwa jawaban responden tentang mendapatkan pendamping yang baik dan bertanggung jawab didapatkan bahwa sebanyak 290 orang atau (77,33%) yang menjawab setuju, ragu-ragu sebanyak 85 orang atau (22,66%) dan tidak setuju tidak ada atau (0%).

Berdasarkan hasil tersebut didapatkan jawaban responden mengenai mendapatkan pendamping yang baik dan bertanggung jawab, di mana mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 290 orang atau 77,33%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta PKH mendapatkan pendamping yang baik dan bertanggung jawab dalam menangani bantuan PKH.

3) Mendapatkan informasi dari petugas sebagai penerima PKH.

Pertanyaan ketiga ialah peserta PKH mendapatkan informasi dari petugas sebagai penerima PKH di Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati.

**Gambar 5.3 Tanggapan Responden Mengenai Mendapatkan Informasi dari Petugas Sebagai Penerima PKH.**



Sumber : Penelitian, Hasil Pengolahan Data Lapangan 2023

Berdasarkan diagram 5.3 dapat dilihat bahwa jawaban responden mengenai peserta PKH mendapatkan informasi dari petugas sebagai penerima PKH didapatkan yang menjawab setuju sebanyak 290 orang atau (77,33%), ragu-ragu sebanyak 85 orang atau (22,66%) dan tidak setuju tidak ada atau (0%).

Berdasarkan hasil tersebut didapatkan jawaban responden mengenai peserta PKH mendapatkan informasi dari petugas sebagai penerima PKH, di mana mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 290 orang atau 77,33%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta PKH mendapatkan informasi dari petugas sebagai penerima PKH.

b. Indikator Proses

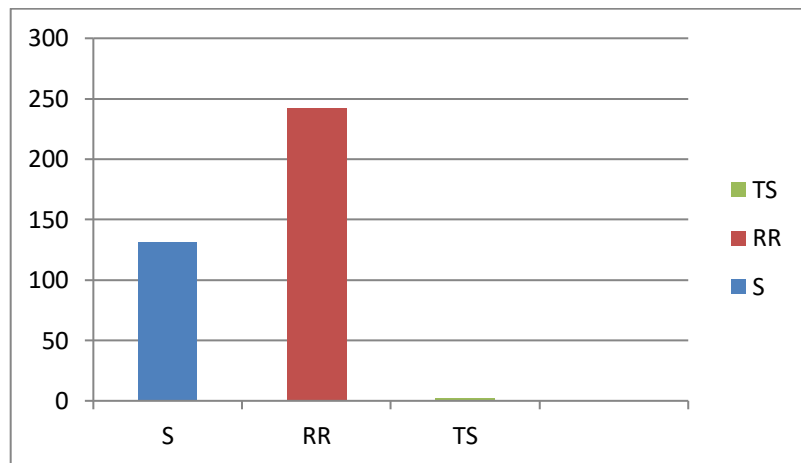
Maksud dari indikator proses ini adalah pendamping atau petugas melakukan pengecekan ulang data Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dan pelaksanaan sosialisasi. Berikut ini pertanyaan

yang terdapat di indikator proses yang dijabarkan oleh peneliti ke dalam sebuah diagram batang disertai penjelasan dan kesimpulan dari penyebaran kuisioner kepada 375 responden.

- 1) Memahami hak dan kewajiban yang harus dilakukan sebagai peserta atau penerima PKH.

Pertanyaan pertama adalah mengenai peserta PKH memahami hak dan kewajiban sebagai penerima PKH di Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati.

**Gambar 5.4 Tanggapan Responden Mengenai Pemahaman Hak dan Kewajiban Sebagai Penerima PKH**



Sumber : Penelitian, Hasil Pengolahan Data Lapangan 2023

Berdasarkan diagram 5.4 dapat dilihat jawaban responden mengenai peserta PKH memahami hak dan kewajiban yang harus dilakukan sebagai penerima PKH, yang mana didapatkan yang menjawab setuju sebanyak 131 orang atau (34,93%), ragu-ragu 242 orang atau (64,53%) dan tidak setuju 2 orang (0,53%).

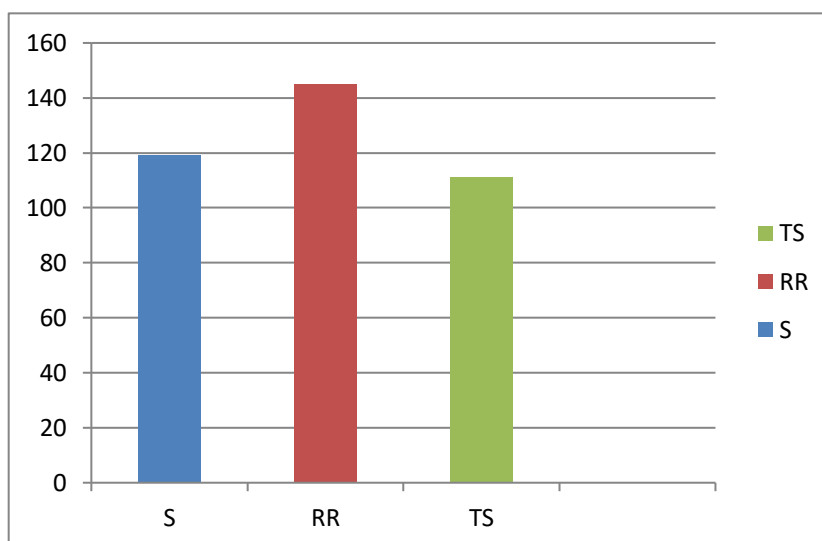
Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menjawab ragu-ragu sebanyak 242 orang atau 64,53% mengenai pemahaman tentang hak dan kewajiban sebagai penerima bantuan PKH di Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian

masyarakat tidak memahami hak dan kewajibannya sebagai penerima bantuan PKH dan kebanyakan mereka tidak memperhatikan penyampaian dari pendamping PKH saat penyampaian informasi.

- 2) Penyampaian informasi dan sosialisasi mengenai PKH dapat dipahami dengan baik oleh peserta PKH.

Pertanyaan kedua dalam indikator proses adalah penyampaian informasi dan sosialisasi mengenai PKH dapat dipahami dengan baik oleh peserta PKH di Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati.

**Gambar 5.5 Tanggapan Responden Mengenai Penyampaian Informasi dan Sosialisasi tentang PKH Dipahami dengan Baik oleh Peserta PKH**



Sumber : Penelitian, Hasil Pengolahan Data Lapangan 2023

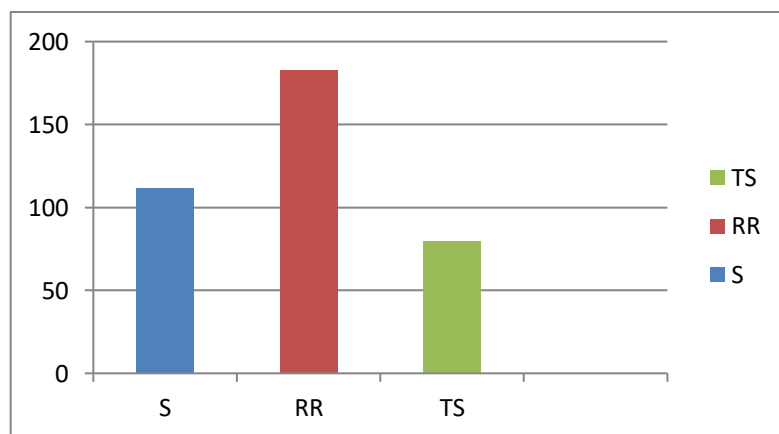
Berdasarkan diagram 5.5 dapat dilihat dari jawaban responden mengenai penyampaian informasi dan sosialisasi mengenai PKH dapat dipahami dengan baik oleh peserta PKH, didapatkan sebanyak 119 orang atau (31,73%) menjawab setuju, ragu-ragu sebanyak 145 orang atau (38,66%) dan tidak setuju sebanyak 111 orang atau (29,6%)

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui mayoritas responden menjawab ragu-ragu yaitu sebanyak 145 orang atau 38,66% mengenai penyampaian informasi dan sosialisasi mengenai PKH dapat dipahami dengan baik oleh peserta PKH di Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian masyarakat belum memahami sepenuhnya mengenai adalah penyampaian informasi dan sosialisasi mengenai PKH dapat dipahami dengan baik oleh peserta PKH.

- 3) Para pendamping memberikan solusi untuk permasalahan yang dihadapi oleh peserta PKH.

Pertanyaan ketiga dalam indikator proses adalah para pendamping memberikan solusi untuk permasalahan yang dihadapi oleh peserta PKH di Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati.

**Gambar 5.6 Tanggapan Responden Mengenai Pendamping Memberikan Solusi untuk Permasalahan**



Sumber : Penelitian, Hasil Pengolahan Data Lapangan 2023

Berdasarkan diagram 5.6 menunjukkan jawaban dari responden mengenai para pendamping memberikan solusi untuk permasalahan yang dihadapi oleh peserta PKH, yang menjawab setuju sebanyak 112 orang atau (29,86%), ragu-ragu sebanyak 183 atau (49,33%) dan tidak setuju menjawab 80 orang atau (21,33%).

Dapat dilihat dari penjelasan di atas diketahui jawaban dari mayoritas responden mengenai para pendamping memberikan solusi untuk permasalahan yang dihadapi oleh peserta PKH di Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati adalah ragu-ragu sebanyak 183 orang atau 49,33%. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar pendamping belum bisa memberikan solusi terkait masalah yang terjadi seputar bantuan PKH kepada penerima PKH di Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati.

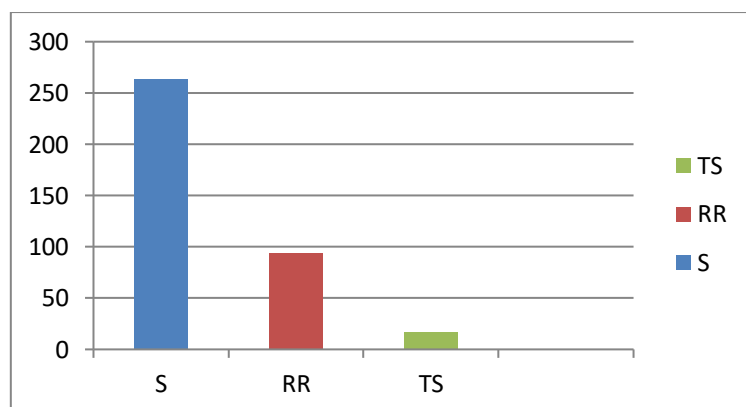
c. Indikator Keluaran

Indikator keluaran adalah hak dan kewajiban KPM sekaligus melakukan pembagian dana kepada KPM. Berikut ini pertanyaan yang terdapat di indikator keluaran yang dijabarkan oleh peneliti ke dalam sebuah diagram batang disertai penjelasan dan kesimpulan dari penyebaran kuisisioner kepada 375 responden.

- 1) Dana yang diberikan saat pencairan sesuai dengan jumlah yang sudah ditetapkan.

Pertanyaan pertama dalam indikator keluaran adalah tentang dana yang diberikan saat pencairan bantuan PKH sesuai dengan jumlah yang sudah ditetapkan di awal.

**Gambar 5.7 Tanggapan Responden Mengenai Dana yang Diberikan Sudah Sesuai**



Sumber : Penelitian, Hasil Pengolahan Data Lapangan 2023

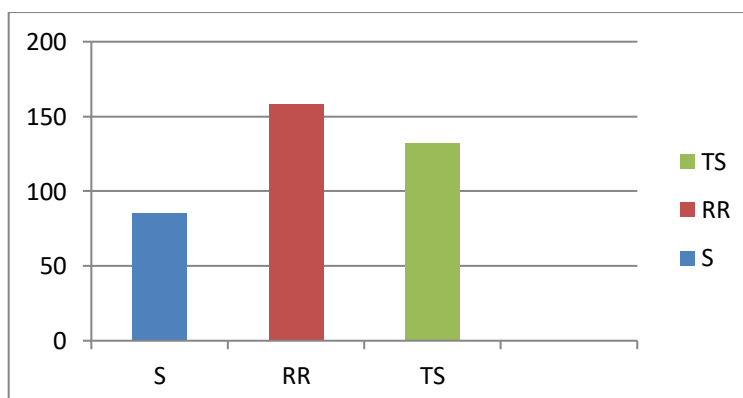
Berdasarkan diagram 5.7 menunjukkan jawaban dari responden mengenai dana yang diberikan saat pencairan bantuan PKH sesuai dengan jumlah yang sudah ditetapkan di awal, didapatkan jawaban setuju sebanyak 264 orang atau (70,4%), ragu-ragu sebanyak 94 orang atau (25,06%) dan tidak setuju sebanyak 17 orang atau (4,53%).

Menurut penjelasan di atas, dapat diketahui mayoritas responden menjawab setuju yaitu sebanyak 264 orang atau 70,4% mengenai dana yang diberikan saat pencairan bantuan PKH sesuai dengan jumlah yang sudah ditetapkan di awal di Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati. hal ini menunjukkan bahwa jumlah uang yang dikeluarkan memang sesuai atau sama dengan jumlah yang telah ditetapkan di awal.

- 2) Merasa puas dalam pelayanan yang sudah disediakan oleh pemerintah dalam pelaksanaan pencairan dana PKH.

Pertanyaan kedua dalam indikator keluaran adalah mengenai kepuasan dalam pelayanan yang telah disediakan pemerintah dalam pelaksanaan pencairan dana PKH di Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati.

**Gambar 5.8 Tanggapan Responden Mengenai Kepuasan dalam Pelayanan Pemerintah**



Sumber : Penelitian, Hasil Pengolahan Data Lapangan 2023

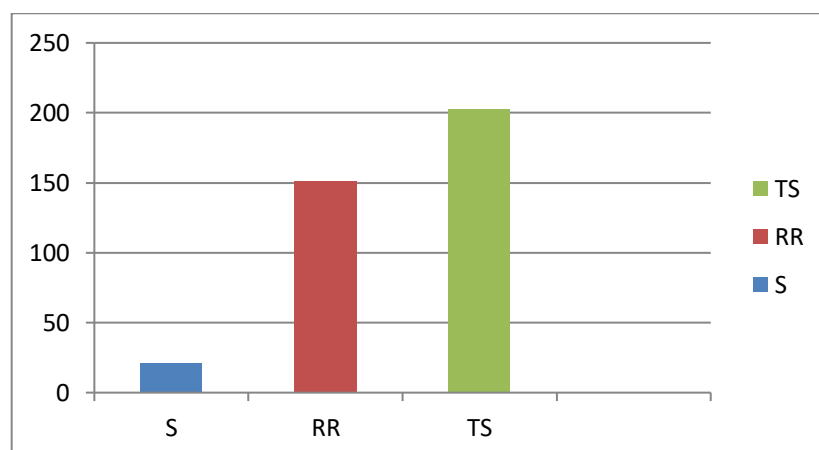
Berdasarkan diagram 5.8 menunjukkan jawaban responden mengenai kepuasan dalam pelayanan yang telah disediakan pemerintah dalam pelaksanaan pencairan dana PKH, didapatkan jawaban setuju sebanyak 85 orang atau (22,66%), ragu-ragu sebanyak 158 orang atau (42,13%) dan tidak setuju sebanyak 132 orang atau (35,2%).

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa mayoritas jawaban responden mengenai kepuasan dalam pelayanan yang telah disediakan pemerintah dalam pelaksanaan pencairan dana PKH di Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati adalah ragu-ragu yaitu sebanyak 158 orang atau 42,13%. Hal ini menunjukkan bahwa banyak peserta PKH yang merasa kurang puas dalam pelayanan pelaksanaan pencairan dana PKH, dikarenakan tempat pengambilan dana PKH yang selalu berubah tempat.

- 3) Proses pencairan dana bantuan PKH tepat pada waktu yang telah ditentukan.

Pertanyaan ketiga pada indikator keluaran adalah proses pencairan dana bantuan PKH di Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati tepat pada waktu yang sudah ditentukan.

**Gambar 5.9 Tanggapan Responden Mengenai Proses Pencairan Dana Tepat Waktu**



Sumber : Penelitian, Hasil Pengolahan Data Lapangan 2023



Berdasarkan diagram 5.9 menunjukkan jawaban responden mengenai proses pencairan dana bantuan PKH tepat pada waktu yang telah ditentukan, dan didapatkan jawaban setuju sebanyak 21 orang atau (5,6%), ragu-ragu sebanyak 151 orang atau (40,26%) dan tidak setuju sebanyak 203 orang atau (54,13%).

Berdasarkan penjelasan di atas mayoritas jawaban dari responden adalah tidak setuju mengenai proses pencairan dana bantuan PKH di Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati tepat pada waktu yang telah ditentukan, yaitu sebanyak 203 orang atau 54,13%. Hal ini menunjukkan bahwa proses pencairan dana PKH sering terlambat dan tidak tepat waktu.

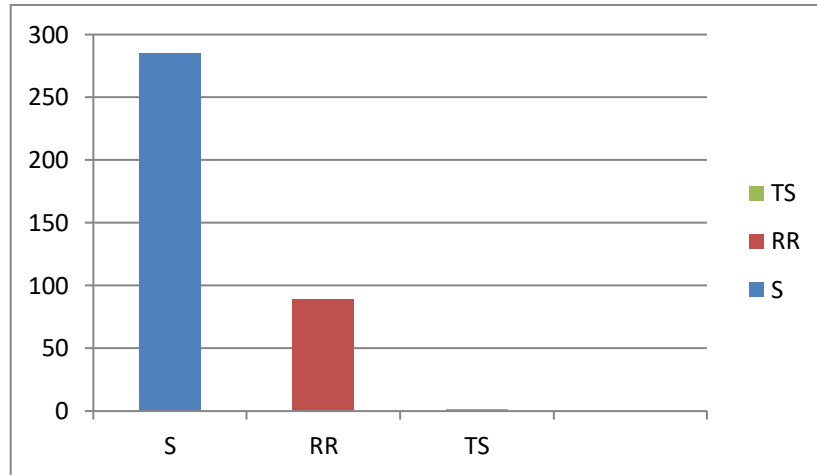
d. Indikator Manfaat

Indikator manfaat merupakan dana yang sudah diberikan digunakan atau dimanfaatkan untuk memenuhi keperluan dibidang pendidikan dan kesehatan serta kesejahteraan sosial. Berikut ini pertanyaan yang terdapat di indikator manfaat yang dijabarkan oleh peneliti ke dalam sebuah diagram batang disertai penjelasan dan kesimpulan dari penyebaran kuisisioner kepada 375 responden.

1) Dana PKH yang sudah diberikan, digunakan sesuai dengan sebagaimana mestinya.

Pertanyaan pertama pada indikator manfaat adalah dana PKH yang telah dikeluarkan, digunakan sesuai dengan keperluan yang telah didapatkan atau sebagaimana mestinya dana diberikan.

**Gambar 5.10 Tanggapan Responden Mengenai Dana PKH  
Digunakan Sesuai dengan Keperluan**



Sumber : Penelitian, Hasil Pengolahan Data Lapangan 2023

Berdasarkan diagram 5.10 menunjukkan jawaban responden mengenai dana PKH yang telah dikeluarkan, digunakan sesuai dengan keperluan yang telah didapatkan atau sebagaimana mestinya dana diberikan, maka didapatkan jawaban setuju sebanyak 285 orang atau (76%), ragu-ragu sebanyak 89 orang atau (23,73%) dan tidak setuju sebanyak 1 orang atau (0,26%).

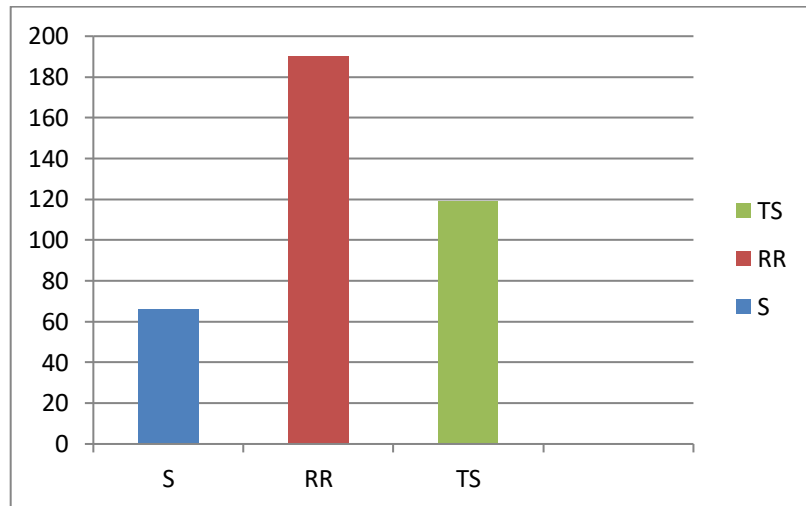
Menurut penjelasan di atas dapat diketahui bahwa mayoritas jawaban responden mengenai dana PKH yang telah dikeluarkan, digunakan sesuai dengan keperluan yang telah didapatkan atau sebagaimana mestinya dana diberikan adalah setuju yaitu sebanyak 285 orang atau 76%. Hal ini menunjukkan bahwa dana PKH yang sudah diberikan digunakan untuk kepentingan kesehatan, pendidikan maupun kesejahteraan sosial.

- 2) Adanya PKH, kebutuhan akan pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan sosial telah terpenuhi.

Pertanyaan kedua pada indikator manfaat adalah dengan adanya PKH di Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati, kebutuhan

akan pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan sosial telah terpenuhi.

**Gambar 5.11 Tanggapan Responden Mengenai PKH  
Kebutuhan Pendidikan, Kesehatan dan Kesejahteraan  
Sosial Telah Terpenuhi.**



Sumber : Penelitian, Hasil Pengolahan Data Lapangan 2023

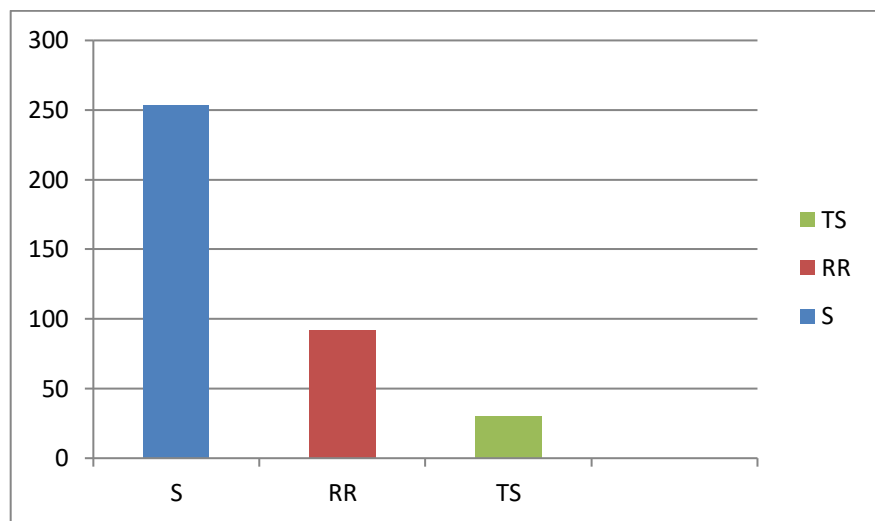
Berdasarkan diagram 5.11 dapat dilihat dari jawaban responden mengenai adanya PKH, kebutuhan akan pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan sosial telah terpenuhi adalah setuju sebanyak 66 orang atau (17,6%), ragu-ragu sebanyak 190 orang atau (50,66%) dan tidak setuju sebanyak 119 orang atau (31,73%).

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa mayoritas jawaban responden mengenai adanya PKH di Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati, kebutuhan akan pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan sosial telah terpenuhi adalah ragu-ragu sebanyak 190 orang atau 50,66%. Hal ini menunjukkan bahwa tidak semua kebutuhan akan pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan sosial terpenuhi dikarenakan pencairan dana yang tidak tepat waktu.

3) Adanya PKH dapat memberikan manfaat yang nyata.

Pertanyaan ketiga adalah dengan adanya bantuan PKH dapat memberikan manfaat yang nyata di Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati.

**Gambar 5.12 Tanggapan Responden Mengenai Bantuan PKH dapat Memberikan Manfaat Nyata.**



Sumber : Penelitian, Hasil Pengolahan Data Lapangan 2023

Berdasarkan diagram 5.12 dapat dilihat dari jawaban responden mengenai dengan adanya bantuan PKH dapat memberikan manfaat yang nyata adalah setuju sebanyak 253 orang atau (67,46%), ragu-ragu sebanyak 92 orang atau (24,53%) dan tidak setuju sebanyak 30 orang atau (8%).

Berdasarkan penjelasan di atas diketahui bahwa mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 253 orang atau 67,46% mengenai bantuan PKH dapat memberikan manfaat yang nyata di Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati. Hal ini menunjukkan bahwa bantuan PKH dapat memberikan manfaat yang nyata bagi penerima bantuan PKH.

e. Indikator Dampak

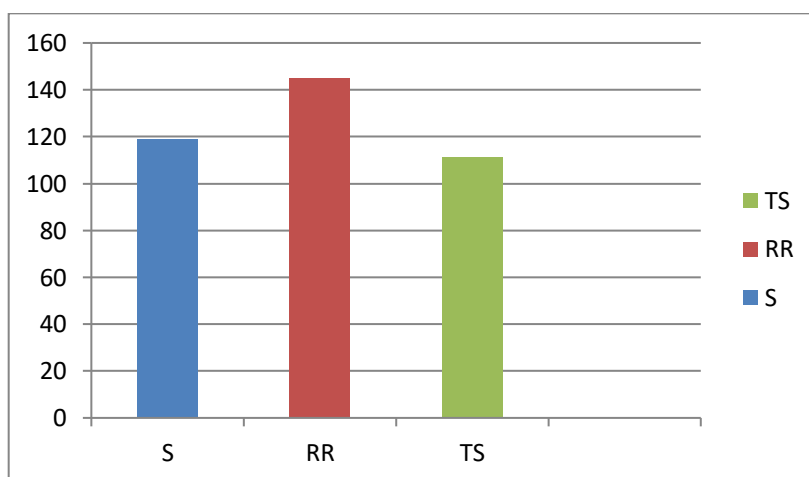
Indikator dampak ialah hasil dari program bantuan PKH, yakni tercapainya kualitas pendidikan dan kesehatan serta kesejahteraan

sosial. Berikut ini pertanyaan yang terdapat di indikator dampak yang dijabarkan oleh peneliti ke dalam sebuah diagram batang disertai penjelasan dan kesimpulan dari penyebaran kuisioner kepada 375 responden.

- 1) Bantuan dana yang diberikan dapat meningkatkan kebutuhan kesehatan, pendidikan dan kesejahteraan sosial peserta.

Pertanyaan pertama pada indikator terakhir adalah dana yang diberikan kepada penerima PKH dapat meningkatkan kebutuhan kesehatan, pendidikan dan kesejahteraan sosial bagi KPM di Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati.

**Gambar 5.13 Tanggapan Responden Mengenai Dana PKH Meningkatkan Kebutuhan Kesehatan, Pendidikan dan Kesejahteraan Sosial.**



Sumber : Penelitian, Hasil Pengolahan Data Lapangan 2023

Berdasarkan diagram 5.13 dapat dilihat dari tanggapan responden mengenai dana yang diberikan kepada penerima PKH dapat meningkatkan kebutuhan kesehatan, pendidikan dan kesejahteraan sosial yaitu setuju sebanyak 119 orang atau (31,73%), ragu-ragu sebanyak 145 orang atau (38,66%) dan tidak setuju sebanyak 111 orang atau (29,6%).

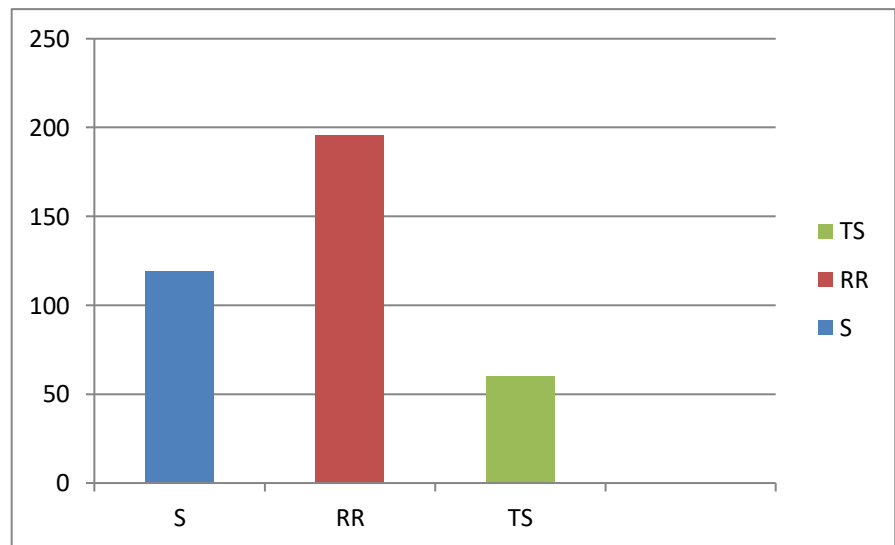
Berdasarkan penjelasan di atas diketahui bahwa mayoritas responden mencawab ragu-ragu sebanyak sebanyak 145 orang

atau 38,66% mengenai dana yang diberikan kepada penerima PKH dapat meningkatkan kebutuhan kesehatan, pendidikan dan kesejahteraan sosial bagi KPM di Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian masyarakat masih ragu mengenai dana yang diberikan dapat meningkatkan kesehatan, pendidikan dan kesejahteraan sosial.

2) Bantuan PKH menanggulangi masalah kemiskinan.

Pertanyaan kedua pada indikator terakhir adalah mengenai bantuan PKH bantuan PKH menanggulangi masalah kemiskinan di Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati.

**Gambar 5.14 Tanggapan Responden Mengenai Bantuan PKH dapat Menanggulangi Masalah Kemiskinan**



Sumber : Penelitian, Hasil Pengolahan Data Lapangan 2023

Berdasarkan diagram 5.14 dapat dilihat dari tanggapan responden mengenai bantuan PKH bantuan PKH menanggulangi masalah kemiskinan adalah setuju sebanyak 119 orang atau (31,73%), ragu-ragu sebanyak 196 orang atau (52,26%) dan tidak setuju sebanyak 60 orang atau (16%).

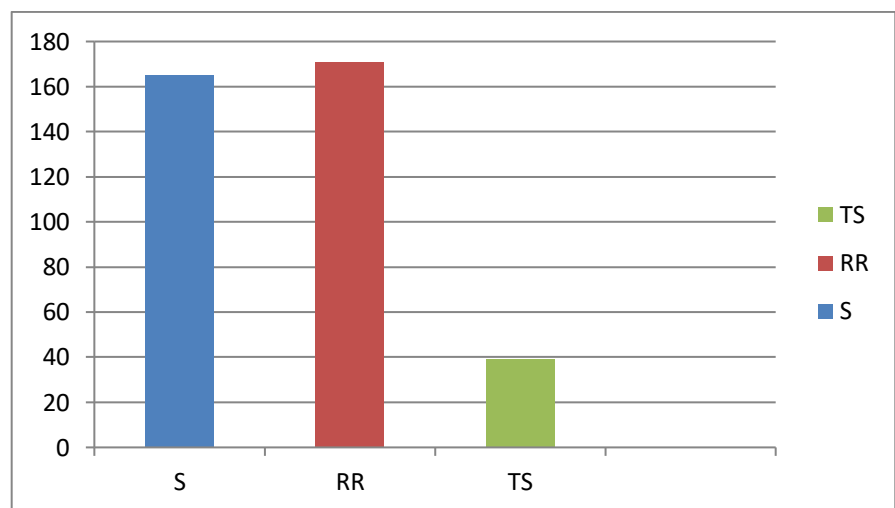
Menurut penjelasan di atas diketahui bahwa mayoritas responden mencawab ragu-ragu sebanyak sebanyak 196 orang atau 52,26% mengenai bantuan PKH bantuan PKH

menanggulangi masalah kemiskinan di Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian orang masih ragu apakah sudah dapat dikatakan dapat menanggulangi kemiskinan yang ada.

- 3) Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) sudah sesuai dengan yang diharapkan.

Pertanyaan ketiga pada indikator terakhir adalah bantuan PKH sudah sesuai dengan yang diharapkan penerima PKH di Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati.

**Gambar 5.15 Tanggapan Responden Mengenai Bantuan PKH Sesuai yang Diharapkan Penerima PKH.**



Sumber : Penelitian, Hasil Pengolahan Data Lapangan 2023

Berdasarkan diagram 5.14 dapat dilihat dari tanggapan responden mengenai bantuan PKH sudah sesuai dengan yang diharapkan penerima PKH ialah sebanyak 165 orang atau (44%), ragu-ragu sebanyak 171 orang atau (45,6%) dan tidak setuju sebanyak (10,4%).

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden menjawab ragu-ragu sebanyak 171 orang atau 45,6% dan setuju 165 orang atau 44% mengenai bantuan PKH sudah sesuai dengan yang diharapkan penerima PKH di

Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian orang setuju bahwa PKH sudah sesuai dengan yang diharapkan KPM dan sebagian masih ragu mengenai hal tersebut.

#### 4. Uji Hipotesis

Penelitian yang berjudul Efektivitas Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Upaya Mengatasi Masalah Kemiskinan di Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati, peneliti memiliki hipotesis sebagai berikut **“Efektivitas Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Upaya Mengatasi Masalah Kemiskinan di Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati mencapai angka Maximal 60%”**.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa:

$$H_0 : \mu_0 \leq 60\%$$

Hipotesis deskriptif pada penelitian ini yaitu Efektivitas Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Upaya Mengatasi Masalah Kemiskinan di Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati adalah tidak berhasil jika lebih rendah atau sama dengan 60%.

$$H_a : \mu_0 > 60\%$$

Hipotesis alternatif pada penelitian ini yaitu Efektivitas Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Upaya Mengatasi Masalah Kemiskinan di Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati adalah berhasil jika lebih tinggi dari 60%.

Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui tingkat signifikan dari hipotesis yang diajukan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan rumus t-test satu sampel. Adapun perhitungan pada pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

Berdasarkan data yang telah diperoleh, maka skor ideal dari instrument adalah  $3 \times 15 \times 375 = 16875$  (3= nilai tertinggi dari item pertanyaan yang ada menurut skala Likert, 15= jumlah item



pertanyaan, 375 = jumlah responden). Nilai rata-ratanya adalah 16875 : 375 = 45 (16875 = nilai ideal dan 375 = jumlah responden). Hipotesis mengenai Efektivitas Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Upaya Mengatasi Masalah Kemiskinan di Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati mencapai angka Maximal 60% dari nilai ideal, berarti nilai ideal yang dihipotesiskan adalah  $0,60 \times 45 = 27$ .  $H_0$  untuk memprediksi  $\mu$  lebih rendah atau sama dengan 60% dari skor ideal,  $H_a$  untuk memprediksi lebih besar dari 60% dari skor ideal yang diharapkan. Hipotesis statistik dapat dituliskan dengan rumus:

$$H_0 : \mu_0 \leq 60\% \leq 0,60 \times 45 = 27$$

$$H_a : \mu_0 > 60\% > 0,60 \times 45 = 27$$

Diketahui :

**Tabel 5.4 One-Sample Statistics**

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
VAR00001	375	33,9760	3,67634	,18985

Sumber : Penelitian Output SPSS 26 yang diolah 2023

$$\bar{X} = 33,976$$

$$\mu_0 = 27$$

$$s = 3,67$$

Ditanyakan t ?

Jawab :

$$t : \frac{X - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

$$t : \frac{33,976 - 27}{\frac{3,67}{\sqrt{375}}}$$

$$t : \frac{6,976}{0,18}$$

$$t : 38,75$$

Penentuan nilai  $t$  tabel:

$$\frac{c-b}{c-a} = \frac{C-B}{C-A}$$

$$\frac{300-200}{375-200} = \frac{1,649949-1,652508}{X-1,652508}$$

$$\frac{100}{175} = \frac{-0,002559}{X-1,652508}$$

$$x - 1,652508 = -0,002559 \times \frac{175}{100}$$

$$x = (-0,002559 \times \frac{175}{100}) + 1,652508$$

$$= 1,64802975$$

Nilai  $t_{hitung}$  tersebut selanjutnya akan dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  dengan derajat kebebasan (dk) = (n - 1) = (375 - 1) = 374 dengan taraf kesalahan  $\alpha = 5\%$  (0,05), yang mana  $t_{hitung}$  lebih besar  $t_{tabel}$  (38,75 > 1,64802975) sehingga jatuh di daerah penerimaan  $H_a$ , maka hipotesis  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Maksudnya efektivitas bantuan PKH dalam upaya mengatasi masalah kemiskinan di Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati berhasil.

Berdasarkan perbandingan jumlah data yang telah terkumpul dengan skor ideal dari instrumen, maka Efektivitas Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Upaya Mengatasi Masalah Kemiskinan di Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati adalah sebagai berikut

$$\frac{\text{total skor indikator}}{\text{skor ideal}} \times 100\%$$
$$\frac{12741}{16875} \times 100\% = 75,5 = 75\%$$

Jadi, hasil perhitungan pada data sampel diperoleh bahwa efektivitas bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam upaya mengatasi masalah kemiskinan di Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati adalah sebesar 75%.

## 5. Interpretasi Hasil Penelitian

Interpretasi atau penafsiran dalam penelitian ini dengan judul “Efektivitas Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Upaya Mengatasi Masalah Kemiskinan di Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati”, digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dibuat oleh peneliti yaitu “Berapa besar tingkat Efektivitas Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Upaya Mengatasi Masalah Kemiskinan di Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati”.

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab rumusan masalah tersebut berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus t-test satu sampel dengan menggunakan uji satu pihak. Berdasarkan data yang telah diperoleh di lapangan mengenai Efektivitas Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Upaya Mengatasi Masalah Kemiskinan di Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati, yang mana sebelumnya peneliti mencari skor ideal dari penelitian tersebut dengan menggunakan cara berikut:  $3 \times 15 \times 375 = 16875$  (3 = nilai tertinggi dari item pertanyaan yang ada menurut skala Likert, 15 = jumlah item pertanyaan, 375 = jumlah responden). Dengan nilai rata-ratanya adalah  $16875 : 375 = 45$  (16875 = nilai ideal, 375 = jumlah responden).

Perkiraan dari peneliti mengenai Efektivitas Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Upaya Mengatasi Masalah Kemiskinan di Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati adalah mencapai angka maksimal 60%, maka nilai hipotesisnya ialah  $0,60 \times 45 = 27$ , di mana untuk menguji hipotesis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t : \frac{X - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Diketahui hasil dari rumus di atas adalah 38,75, kemudian peneliti mencoba membandingkan hasil t-hitung dengan t-tabel dengan derajat kebebasan (dk) = 374 dan taraf kesalahan  $\alpha = 5\%$  untuk uji satu pihak yaitu = 1,649. Yang mana harga t hitung lebih besar dari harga t tabel

atau jatuh di daerah penerimaan  $H_a$  ( $38,75 > 1,648$ ) maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Berdasarkan hasil perhitungan di atas mengenai “Efektivitas Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Upaya Mengatasi Masalah Kemiskinan di Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati” di dapatkan hasil bahwa tingkat Efektivitas Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Upaya Mengatasi Masalah Kemiskinan di Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati mencapai angka 75% dari prediksi paling tinggi 60%, yang artinya efektif. Adapun prosentase indikator hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 5.5 berikut ini:

**Tabel 5.5 Hasil Skor Penelitian**

Prosentase	Kategori
0 – 20%	Sangat tidak efektif
20,1 – 40%	Tidak efektif
40,1 – 60%	Cukup efektif
60,1 – 80%	Efektif
80,1 – 100%	Sangat efektif

Sumber : Mc. Shane, 1990

Jadi penafsiran yang tepat untuk menjawab rumusan masalah mengenai Efektivitas Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Upaya Mengatasi Masalah Kemiskinan di Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati adalah 75% di mana menurut Mc. Shane (1990), artinya efektivitas bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam upaya mengatasi masalah kemiskinan di Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati ialah efektif karena angka 75% berada dalam kategori efektif.

## **B. Pembahasan**

Pada pembahasan ini, peneliti akan memaparkan terlebih dahulu hasil dari pengujian hipotesis, di mana dalam pengujian tersebut

diperoleh bahwa efektivitas bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam upaya mengatasi masalah kemiskinan di Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati mencapai 75%, dari nilai ideal yang diharapkan, hal tersebut menunjukkan bahwa efektivitas bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam upaya mengatasi masalah kemiskinan di Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati sudah efektif, di mana pengujian hipotesis berdasarkan uji satu pihak yang menunjukkan penerimaan  $H_a$ .

Terdapat lima indikator yaitu: 1) Indikator masukan, 2) Indikator proses, 3) Indikator keluaran, 4) Indikator manfaat, 5) dan indikator dampak (Kartiawati, 2017). Dari hasil penelitian di lapangan diperoleh data yang menggambarkan tingkat indikator penelitian. Di mana untuk melihat tingkat indikator, harus lebih dulu mengetahui skor ideal dari setiap indikator. Skor ideal indikator diperoleh dari perhitungan  $3 \times 15 \times 375 = 16875$  (3 = nilai tertinggi dari item pertanyaan yang ada menurut skala Likert, 15 = jumlah item pertanyaan, 375 = jumlah responden). Pertama, untuk indikator masukan yang terdiri 3 pertanyaan, skor idealnya adalah  $3 \times 3 \times 375 = 3375$  (3 = nilai tertinggi dari pilihan jawaban pertanyaan yang diajukan, 3 = jumlah pertanyaan yang diajukan kepada responden, 375 = jumlah responden). Kedua, indikator proses yang terdiri dari 3 pertanyaan, skor idealnya adalah  $3 \times 3 \times 375 = 3375$  (3 = nilai tertinggi dari pilihan jawaban pertanyaan yang diajukan, 3 = jumlah pertanyaan yang diajukan kepada responden, 375 = jumlah responden). Ketiga, untuk indikator keluaran yang terdiri dari 3 pertanyaan, skor idealnya ialah  $3 \times 3 \times 375 = 3375$  (3 = nilai tertinggi dari pilihan jawaban pertanyaan yang diajukan, 3 = jumlah pertanyaan yang diajukan kepada responden, 375 = jumlah responden). Keempat, indikator manfaat yang terdiri dari 3 pertanyaan, skor idealnya yaitu  $3 \times 3 \times 375 = 3375$  (3 = nilai tertinggi dari pilihan jawaban pertanyaan yang diajukan, 3 = jumlah pertanyaan yang diajukan kepada responden, 375 = jumlah responden). Kelima,

indikator dampak yang terdiri atas 3 pertanyaan, skor ideal yang diperoleh adalah yaitu  $3 \times 3 \times 375 = 3375$  (3 = nilai tertinggi dari pilihan jawaban pertanyaan yang diajukan, 3 = jumlah pertanyaan yang diajukan kepada responden, 375 = jumlah responden). Adapun hasil perhitungan perindikator dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 5.6 Prosentase Hasil Perhitungan Perindikator**

Indikator	Skor aktual perindikator	Item pertanyaan perindikator	Rata-rata	Skor ideal tiap indikator	Prosentase
Indikator masukan	2907	3	969	3375	$0,8613 \times 100\%$ = 86,13%
Indikator proses	2419	3	806,33	3375	$0,7167 \times 100\%$ = 71,67%
Indikator keluaran	2268	3	756	3375	$0,672 \times 100\%$ = 67,2%
Indikator manfaat	2704	3	901,33	3375	$0,8011 \times 100\%$ = 80,11%
Indikator dampak	2443	3	814,33	3375	$0,7238 \times 100\%$ = 72,38%
Keterangan :					
Rata-rata = Jumlah skor aktual perindikator : Item pertanyaan perindikator					
Skor ideal tiap indikator = nilai tertinggi dari pilihan jawaban $\times$ jumlah item pertanyaan perindikator $\times$ jumlah responden					
Prosentase = Skor aktual perindikator : Skor ideal tiap indikator $\times$ 100%					

Sumber : hasil pengolahan data 2023

Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai perindikator yaitu: *pertama*, indikator masukan adalah kesiapan awal dalam menjalankan program yang mencakup pedoman umum dan persiapan sosialisasi. Berdasarkan analisis jawaban responden pada tiap pertanyaan kuisioner, maka dapat diketahui bahwa dalam

indikator masukan pada bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam upaya mengatasi masalah kemiskinan di Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati sudah optimal yaitu 86%. Yang dibuktikan bahwa memang para pendamping aktif melakukan pertemuan dengan peserta PKH dan juga para peserta mendapatkan pendamping yang baik dan bertanggung jawab pada tugasnya, tetapi ada beberapa masyarakat yang tidak mengikuti pertemuan yang diadakan pendamping dikarenakan sibuk bekerja.

Indikator *kedua*, yaitu indikator proses merupakan pengecekan ulang data KPM dan pelaksanaan sosialisasi di Kecamatan Sukolilo. Di mana berdasarkan analisis jawaban responden pada pertanyaan kuisioner sebelumnya, maka dapat diketahui bahwa dalam indikator proses pada bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam upaya mengatasi masalah kemiskinan di Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati sudah optimal yaitu 71%. Dibuktikan dengan dimana saat diadakan sosialisasi, sebagian besar peserta PKH memahami penjelasan yang telah disampaikan oleh pendamping PKH dan pendamping PKH juga memberikan solusi terkait permasalahan mengenai PKH.

Indikator *ketiga*, indikator keluaran yaitu mengenai hak dan kewajiban sebagai KPM dan pembagian dana bantuan PKH kepada KPM. Berdasarkan analisis jawaban responden mengenai pertanyaan kuisioner, maka dapat diketahui bahwa dalam indikator keluaran pada bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam upaya mengatasi masalah kemiskinan di Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati sudah optimal yaitu 67%. Di mana KPM puas dengan pelayanan yang sudah disediakan oleh pemerintah dan dana yang diberikan saat pencairan sesuai dengan jumlah yang telah ditetapkan tetapi ada beberapa waktu pencairan dana yang tidak tepat waktu.

Indikator *keempat*, adalah indikator manfaat yaitu mengenai dana PKH yang diberikan digunakan untuk memenuhi keperluan dibidang pendidikan dan kesehatan serta kesejahteraan sosial. Di mana

berdasarkan analisis jawaban responden mengenai pertanyaan kuisisioner, maka dapat diketahui bahwa dalam indikator manfaat pada bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam upaya mengatasi masalah kemiskinan di Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati sudah optimal yaitu 80%. Banyak masyarakat yang menjadi KPM menggunakan dana yang diberikan oleh pemerintah digunakan untuk kebutuhan yang telah disepakati seperti kebutuhan pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan sosial serta KPM harus lebih cermat dalam dalam memanfaatkan dana bantuan yang diperoleh untuk memenuhi kebutuhan mereka.

Indikator *kelima*, adalah indikator dampak yaitu hasil dari program PKH, yakni tercapainya kualitas pendidikan dan kesehatan serta kesejahteraan sosial. berdasarkan analisis jawaban responden mengenai pertanyaan kuisisioner, maka dapat diketahui bahwa dalam indikator dampak pada bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam upaya mengatasi masalah kemiskinan di Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati sudah optimal yaitu 72%. Banyak masyarakat yang terbantu dengan adanya bantuan PKH yang telah diberikan. Di mana dana yang telah diberikan dapat meningkatkan kebutuhan akan pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan sosial, terlebih masyarakat yang lansia.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa kelima indikator yang ada, memperoleh kesimpulan bahwa indikator keluaran merupakan indikator terendah (67%), di mana proses pencairan dana bantuan PKH yang tidak tepat pada waktunya. Misalnya bantuan yang seharusnya keluar tiga bulan sekali ternyata digabungkan menjadi enam bulan sekali dengan kata lain di *double* atau digabung menjadi satu.

Menurut pemaparan di atas, jawaban untuk rumusan masalah yaitu “tingkat Efektivitas Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Upaya Mengatasi Masalah Kemiskinan di Kecamatan Sukolilo



Kabupaten Pati". Berdasarkan hasil perhitungan pengujian hipotesis dapat dinyatakan bahwa efektivitas bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam upaya mengatasi masalah kemiskinan di Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati mencapai 75% dari angka yang dihipotesiskan yaitu 60%. Artinya, efektivitas bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam upaya mengatasi masalah kemiskinan di Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati sudah efektif. Adapun angka 75% tersebut adalah tingkat efektivitas penyaluran bantuan PKH di Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati, selain itu juga berasal dari jawaban responden yang menjawab kuisisioner dalam 15 pertanyaan dengan 3 opsi jawaban. Indikator pertama yang menjawab setuju sebanyak 724 jawaban, indikator kedua sebanyak 362 jawaban, indikator ketiga sebanyak 370 jawaban, dan indikator keempat sebanyak 604 jawaban serta indikator kelima sebanyak 403 jawaban setuju. Hal tersebut menunjukkan bahwa PKH dapat membantu mengurangi masalah kemiskinan dan membantu mengurangi beban pengeluaran di Kecamatan Sukolilo karena dengan adanya dana PKH yang dikeluarkan untuk kebutuhan kesehatan, pendidikan dan kesejahteraan sosial.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan tahap-tahap pembahasan tersebut di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa Efektivitas Penyaluran Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Mengatasi Masalah Kemiskinan di Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati, yang terdiri dari lima indikator yaitu indikator masukan, proses, keluaran, manfaat dan dampak sudah efektif.

Bantuan PKH dikatakan efektif karena sudah mencapai angka 75% dari angka yang dihipotesiskan yaitu 60%. Adapun angka 75% tersebut adalah tingkat efektivitas penyaluran bantuan PKH di Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati. Selain itu juga berasal dari jawaban responden yang menjawab kuisioner dalam 15 pertanyaan dengan 3 opsi jawaban. Indikator pertama yang menjawab setuju sebanyak 724 jawaban, indikator kedua sebanyak 362 jawaban, indikator ketiga sebanyak 370 jawaban, dan indikator keempat sebanyak 604 jawaban serta indikator kelima sebanyak 403 jawaban setuju. Hal tersebut menunjukkan bahwa PKH dapat membantu mengurangi masalah kemiskinan dan membantu mengurangi beban pengeluaran di Kecamatan Sukolilo karena dengan adanya dana PKH yang dikeluarkan dapat digunakan untuk kebutuhan kesehatan, pendidikan dan kesejahteraan sosial. Selain itu peserta PKH di Kecamatan Sukolilo selalu menerima bantuan sesuai jumlah yang telah ditetapkan sebelumnya, tanpa adanya potongan sedikitpun sesuai dengan prosedur di awal.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari temuan hasil penelitian terkait efektivitas bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam mengatasi masalah kemiskinan di Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati yaitu:

1. Untuk penerima bantuan, PKH harus lebih rutin serta aktif mengikuti kegiatan yang diberikan oleh pendamping karena setiap agenda memiliki tujuan yang berfungsi baik untuk pelaksanaan pemberian bantuan. Selain itu, penerima harus lebih cermat dan selektif dalam memanfaatkan dana bantuan sesuai ketentuan yang telah disepakati.
2. Untuk pemerintah setempat, diharapkan tetap memberikan arahan-arahan untuk membina para penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH). Selain itu, perlunya proses seleksi yang ketat untuk penerima bantuan yang sesuai masyarakat yang benar-benar membutuhkan bantuan tersebut.
3. Untuk pendamping PKH, perlu adanya pendekatan lebih kepada setiap keluarga penerima bantuan agar lebih mengerti kondisi keluarga dari segala aspek. Selain itu, penekanan terkait pemanfaatan dana bantuan harus diberlakukan agar meminimalisir pemanfaatan bantuan yang tidak semestinya atau menyimpang dari ketentuan yang telah diberikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Ma'ruf. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif (untuk: Ekonomi, Manajemen, Komunikasi, dan Ilmu Sosial lainnya)*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Alfiyatin, dkk. 2020. "Efektivitas Pembelajaran Daring dalam Pandangan Siswa MI Al-Falah Dakiring Bangkalan", *Jurnal Al-Ibrah*, Vol. 5 No. 2: 1-22.
- Apriyono, Ari. 2013. "Analisis *Overreaction* pada Saham Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2005-2009", *Jurnal Nomina*, Vol. 2 No. 2: 76-96.
- Arifin, Johan. 2020. "Budaya Kemiskinan dalam Penanggulangan Kemiskinan di Indonesia", *Sosio Informa*, Vol. 6 No. 02: 114-132.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineca Cipta.
- As'ari, Ruli. 2018. "Pengetahuan dan Sikap Masyarakat dalam Melestarikan Lingkungan Hubungan dengan Perilaku Menjaga Kelestarian Kawasan Bukit Sepuluh Ribu di Bukit Tasikmalaya", *Jurnal GeoEco*, Vol. 4 No. 1: 9-18.
- Azwar, Saifuddin. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Barker, Chris dkk. (2002). *Research Methods in Clinical Psychology*. England : John Wiley & Sons Ltd.
- Bukhari, Eri. 2019. "Pengaruh Dana Desa dalam Mengantaskan Kemiskinan Penduduk Desa", *Jurnal Kajian Ilmiah*, Vol. 21 No. 2: 219-228.
- BPS. 2022. "Jumlah Penduduk Miskin (Ribu Jiwa), 2018-2020". <https://patikab.bps.go.id/indicator/23/146/1/jumlah-penduduk-miskin.html>. Diakses pada 26 Novemver 2022.
- \_\_\_\_\_. 2022. "Persentase Penduduk Miskin (Persen), 2018-2020". <https://patikab.bps.go.id/indicator/23/145/1/persentase-penduduk-miskin.html>. Diakses pada 26 Novemver 2022.
- Darmanah, Garaika. 2019. *Metodologi Penelitian*. Lampung Selatan: CV. Hira Tech.
- Diana, Ridho. 2018 "Analisis Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap Pengurangan Kemiskinan dalam Perspektif Ekonomi Islam Studi pada Desa Kota Jawa Kecamatan Way Khilau)". *Skripsi*. Lampung: Prodi Ekonomi Syariah, UIN Raden Intan.

- Fathurrahman, dkk. 2019. "Peningkatan Efektivitas Pembelajaran melalui Peningkatan Kompetensi Pedagogik dan *Teamwork*", *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol. 7 No. 2: 845-850.
- Fatihudin, Bidin. 2015. *Metode Penelitian : untuk Ilmu Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*. Sidoarjo: Zifatama Jawa.
- Finaka, Andean W. 2021. "Skema Bansos PKH 2021". <https://indonesiabaik.id/infografis/skema-bansos-pkh-2021>. Diakses pada 26 November 2022.
- Firlya, Reinada Pramiftha. 2021. "Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) untuk Menunjang Kesejahteraan Masyarakat Desa (Studi pada Desa Sukolilo Timur Kecamatan Labang Kabupaten Bangkalan)". *Skripsi*. Surabaya: Prodi Administrasi Publik, Universitas Bhayangkara.
- Firmansyah, Asep. 2021. "Kemensos Sebut Sembilan Kriteria Kemiskinan yang Berhak dapat Bansos". <https://www.antaranews.com/berita/2531425/kemensos-sebut-sembilan-kriteria-kemiskinan-yang-berhak-dapatbansos>. Diakses pada 15 Desember 2022.
- Harahap, Ainun Habibi; Rahmanta; dan Lindawati. 2022. "Analisis Kemiskinan dan Pertumbuhan Sektor Pertanian di Provinsi Sumatera Utara, Indonesia", *Agro Bali: Agricultural Jurnal*, Vol. 5 No. 1: 76-83.
- Info Jateng. 2021. "Pengangguran dan Penduduk Miskin Pati Meningkat". <https://infojateng.id/read/7777/pengangguran-dan-penduduk-miskin-pati-meningkat/>. Diakses 26 November 2022.
- Jumiani. 2021. "Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Memberikan Perlindungan Sosial Masyarakat Desa Pompengan Kecamatan Lamasi Timur Kabupaten Luwu". *Skripsi*. Palopo: Prodi Sosiologi Agama, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.
- Kartiawati. 2017. Analisis Efektifitas Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Pengentasan Kemiskinan Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Peserta PKH Kampung Bonglai Kecamatan Banjit Kabupaten Way Kanan). *Skripsi*. Lampung: Prodi Ekonomi Syariah, UIN Raden Intan.
- Kemensos. 2019. "Program Keluarga Harapan (PKH)". <https://kemensos.go.id/program-keluarga-harapan-pkh>. Diakses 26 November 2022.
- Lestanata dan Pribadi. 2016. "Efektivitas Pelaksanaan Program Pembangunan Berbasis Rukun Tetangga di Kabupaten

- Sumbawa Barat Tahun 2014-2015, *Jurnal Ilmu Pemerintah dan Kebijakan Publik*, Vol. 3 No. 3:368-389.
- Maarif, Samsul. 2015. "Efektivitas Program Pusat Pelayanan Internet Kecamatan Desa Banjarangi". *Skripsi*. Banten: Prodi Ilmu Administrasi Negara, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
- Matondang, Zulkifli. 2009. "Validitas dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian", *Jurnal Tabularasa*, Vol. 6 No.1: 87-97.
- Mudrajat, Kuncoro. 2020. *Etika Pembangunan, Teori, Masalah dan Kebijakan*. Yogyakarta: YKPN.
- Munir, Misbakhul. 2020. "Modal Sosial dalam Penetapan Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan (KPMPKH) (Studi Kasus Desa Lanji Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal)". *Skripsi*. Semarang: Prodi Sosiologi, UIN Walisongo.
- McShane, W.R. 1990. *Traffic Engineering*. New Jersey: Prentice hall. Englewood cliffs.
- Mutiarin, Dyah, dkk. 2014. *Manajemen Birokrasi dan Kebijakan Penulisan Konsep dan Teori*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mukhid, Abd. 2021. *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.
- Nazir, Moh. 2005. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Noviany, Dinna Sixteen. 2022. "Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Tambakaji Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang". *Skripsi*. Semarang: Prodi Pengembangan Masyarakat Islam, UIN Walisongo.
- Paisah, Siti. 2019. "Analisis Efektivitas Penyaluran Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Penanggulangan Kemiskinan di Kecamatan Lingga Bayu Kabupaten Mandailing Natal". *Skripsi*. Medan: Prodi Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- PKH Jepara. 2021. "Penyaluran Bantuan Sosial". <https://www.pkhjepara.com/penyaluran-bantuan-sosial/>. Diakses 18 Desember 2022.
- Pratiwi, Evie Dian, dkk. 2020. "Dampak Kemiskinan terhadap Pola Mobilitas Tenaga Kerja Antarsektor di Indonesia", *Jurnal Kependudukan Indonesia*, Vol. 15 No. 1: 1-18.

- Ravianto, J. 2014. *Produktivitas dan Pengukuran*. Jakarta: Binaman Aksara.
- Ridena, Sedwivia. 2021. "Kemiskinan dan Lingkungan: Persepsi Kemiskinan di Perkotaan dan Perdesaan", *Jurnal Litbang Sukowati*, Vol. 5 No. 01: 39-48.
- Riduwan. 2006. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta.
- Rimawan, M dan Fenny Aryani. 2019. "Pengaruh Alokasi Dana Desa terhadap Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia serta Kemiskinan di Kabupaten Bima", *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, Vol. 9 No. 3: 287-295.
- Rohmawati, Afifatu. 2015. "Efektivitas Pembelajaran", *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, Vol. 9 Ed. 1: 15-32.
- Sarwoto, Anang. 2021. *Data dan Informasi Kemiskinan Kabupaten Pati 2016-2020*. Pati: BPS Kabupaten Pati.
- \_\_\_\_\_. 2022. *Kecamatan Sukolilo dalam Angka 2022*. Pati: BPS Kabupaten Pati.
- Salim dan Syahrudin. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Singarimbun, Masri. 1989. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3S.
- Sodik, Sandu Siyoto. 2015. *Dasar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publisng.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Stress, Richard M. 1980. *Efektivitas Organisasi*. Jakarta: Lemabaga Pendidikan dan Pembinaan Manajemen dan Erlangga.
- Subiati, Siti. 2019. *Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Pati Tahun 2020*. Pati: Pemerintah Kabupaten Pati.
- Wahyuni, Sri. 2017. "Persepsi Mahasiswa UIN Suska Riau tentang Nilai Moral Dalam Film 5 Cm". *Skripsi*. Riau: Prodi Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.
- Wisnu, Yesaya. 2021. "Pandemi Covid-19, Kemiskinan di Pati Meningkat". <https://www.solopos.com/pandemi-covid-19-kemiskinan-di-pati-meningkat-1162203>. Diakses 26 November 2022.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1: Kuisisioner Responden

#### ANGKET INSTRUMEN PENELITIAN

Saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak/Ibu yang berkenan membantu saya untuk mengisi angket di bawah ini guna melengkapi data penelitian yang sedang saya lakukan, dengan tujuan untuk memenuhi tugas akhir.

#### Petunjuk Pengisian

Pada angket ini terdapat 15 pertanyaan yang berkaitan dengan efektivitas bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam mengatasi masalah kemiskinan di Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati.

Berilah tanda (v) pada kolom yang sudah disediakan, sesuai dengan jawaban Anda, terdapat empat (3) jawaban pernyataan yang tersedia, yaitu:

Poin 3 : Setuju (S)

Poin 2 : Ragu-Ragu (RR)

Poin 1 : Tidak Setuju (TS)

#### A. Data responden

Nama :  
Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan:  
Pekerjaan :  
Komponen yang diperoleh :

#### B. Kuisisioner Penelitian

No.	Indikator	Pernyataan	Jawaban Kuisisioner		
			S	RR	TS
1.	Indikator masukan	Para pendamping aktif melakukan pertemuan dengan			



		peserta PKH.			
2.		Anda merasa bahwa Anda mendapatkan pendamping yang baik dan bertanggung jawab.			
3.		Mendapatkan informasi dari petugas sebagai penerima PKH.			
4.	Indikator Proses	Anda memahami hak dan kewajiban yang harus dilakukan sebagai peserta PKH.			
5.		Penyampaian informasi dan sosialisasi mengenai PKH dapat dipahami dengan baik oleh peserta PKH.			
6.		Para pendamping memberikan solusi untuk permasalahan yang dihadapi oleh peserta PKH.			
7.	Indikator Keluaran	Dana yang diberikan saat pencairan sesuai dengan jumlah yang sudah ditetapkan.			
8.		Merasa puas dalam pelayanan yang sudah disediakan oleh pemerintah dalam pelaksanaan pencairan dana PKH.			
9.		Proses pencairan dana bantuan PKH tepat pada waktu yang telah			

		ditentukan.			
10.	Indikator Manfaat	Dana yang sudah diberikan, digunakan sesuai dengan sebagaimana mestinya.			
11.		Dengan adanya PKH, kebutuhan akan pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan sosial telah terpenuhi.			
12.		Adanya PKH dapat memberikan manfaat yang nyata.			
13.	Indikator Dampak	Bantuan dana yang diberikan dapat meningkatkan kebutuhan kesehatan, pendidikan dan kesejahteraan sosial peserta.			
14.		Adanya bantuan PKH dapat mengatasi masalah kemiskinan			
15.		Anda merasa PKH sudah sesuai dengan harapan Anda.			

Lampiran 2 : Tabel Nilai-Nilai  $r$  Product Moment

**NILAI-NILAI  $r$  PRODUCT MOMENT**

n	Tarf Signifikan		n	Tarf Signifikan		n	Tarf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	10	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	12	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	15	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	17	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	20	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	30	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	40	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	50	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	60	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

### Lampiran 3 : Tabel Nilai $t$ Tabel

#### Nilai – Nilai $t$ Tabel

Tabel Distribusi T dan ... materimatematika.com							
249	1.284975	1.651021	1.969576	2.341476	2.595789	2.832370	3.123418
249	1.284961	1.650996	1.969537	2.341417	2.595718	2.832267	3.123284
250	1.284947	1.650971	1.969498	2.341356	2.595638	2.832166	3.123150
251	1.284933	1.650947	1.969460	2.341296	2.595558	2.832065	3.123018
252	1.284920	1.650923	1.969422	2.341236	2.595479	2.831964	3.122886
253	1.284907	1.650899	1.969385	2.341177	2.595401	2.831865	3.122756
254	1.284893	1.650875	1.969348	2.341118	2.595323	2.831767	3.122627
255	1.284880	1.650851	1.969311	2.341060	2.595246	2.831669	3.122499
256	1.284867	1.650828	1.969274	2.341002	2.595170	2.831572	3.122371
257	1.284854	1.650804	1.969237	2.340945	2.595094	2.831476	3.122245
258	1.284841	1.650781	1.969201	2.340888	2.595019	2.831380	3.122120
259	1.284829	1.650758	1.969166	2.340831	2.594945	2.831285	3.121996
260	1.284816	1.650735	1.969130	2.340775	2.594870	2.831191	3.121872
261	1.284804	1.650713	1.969095	2.340720	2.594797	2.831098	3.121750
262	1.284791	1.650690	1.969060	2.340665	2.594724	2.831005	3.121629
263	1.284779	1.650668	1.969025	2.340610	2.594652	2.830914	3.121508
264	1.284767	1.650646	1.968990	2.340556	2.594580	2.830822	3.121389
265	1.284754	1.650624	1.968956	2.340502	2.594509	2.830732	3.121270
266	1.284742	1.650602	1.968922	2.340448	2.594438	2.830642	3.121152
267	1.284730	1.650581	1.968889	2.340395	2.594368	2.830553	3.121035
268	1.284718	1.650559	1.968855	2.340342	2.594298	2.830465	3.120919
269	1.284707	1.650538	1.968822	2.340290	2.594229	2.830377	3.120804
270	1.284695	1.650517	1.968789	2.340238	2.594161	2.830290	3.120690
271	1.284683	1.650496	1.968756	2.340187	2.594092	2.830203	3.120577
272	1.284672	1.650475	1.968724	2.340135	2.594025	2.830117	3.120464
273	1.284660	1.650454	1.968692	2.340085	2.593958	2.830032	3.120352
274	1.284649	1.650434	1.968660	2.340034	2.593891	2.829948	3.120241
275	1.284638	1.650413	1.968628	2.339984	2.593825	2.829864	3.120131
276	1.284626	1.650393	1.968596	2.339934	2.593759	2.829780	3.120022
277	1.284615	1.650373	1.968565	2.339885	2.593694	2.829698	3.119914
278	1.284604	1.650353	1.968534	2.339836	2.593630	2.829615	3.119806
279	1.284593	1.650333	1.968503	2.339788	2.593565	2.829534	3.119699
280	1.284582	1.650314	1.968472	2.339739	2.593502	2.829453	3.119593
281	1.284572	1.650294	1.968442	2.339691	2.593438	2.829373	3.119487
282	1.284561	1.650275	1.968412	2.339644	2.593376	2.829293	3.119383
283	1.284550	1.650256	1.968382	2.339597	2.593313	2.829214	3.119279
284	1.284540	1.650237	1.968352	2.339550	2.593251	2.829135	3.119176
285	1.284529	1.650218	1.968323	2.339503	2.593190	2.829057	3.119073
<b>dk</b>							
	<b><math>\alpha = 0.1</math></b>	<b>0.05</b>	<b>0.025</b>	<b>0.01</b>	<b>0.005</b>	<b>0.0025</b>	<b>0.001</b>
286	1.284519	1.650199	1.968293	2.339457	2.593129	2.828979	3.118972
287	1.284508	1.650180	1.968264	2.339411	2.593068	2.828902	3.118871
288	1.284498	1.650162	1.968235	2.339365	2.593008	2.828826	3.118770
289	1.284488	1.650143	1.968206	2.339320	2.592948	2.828750	3.118671
290	1.284478	1.650125	1.968178	2.339275	2.592888	2.828674	3.118572
291	1.284468	1.650107	1.968150	2.339230	2.592829	2.828599	3.118474
292	1.284458	1.650089	1.968121	2.339186	2.592771	2.828525	3.118376
293	1.284448	1.650071	1.968093	2.339142	2.592713	2.828451	3.118279
294	1.284438	1.650053	1.968066	2.339099	2.592655	2.828378	3.118183
295	1.284428	1.650035	1.968038	2.339055	2.592598	2.828305	3.118088
296	1.284418	1.650018	1.968011	2.339012	2.592541	2.828233	3.117993
297	1.284409	1.650000	1.967984	2.338969	2.592484	2.828161	3.117898
298	1.284399	1.649983	1.967957	2.338926	2.592428	2.828089	3.117805
299	1.284389	1.649966	1.967930	2.338884	2.592372	2.828018	3.117712
300	1.284380	1.649949	1.967903	2.338842	2.592316	2.827948	3.117620

#### Lampiran 4 : Foto-Foto



Penyebaran Kuisisioner



Validasi data KPM



Rumah warga penerima PKH

### Lampiran 5 : Data Utama Penelitian

D10		fx 2																
no.	nama	indikator masukan			indikator proses			indikator keluaran			indikator manfaat			indikator dampak			jumlah	
		soal 1	soal 2	soal 3	soal 1	soal 2	soal 3	soal 1	soal 2	soal 3	soal 1	soal 2	soal 3	soal 1	soal 2	soal 3		
1	1	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	3	3	3	3	35	
2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	3	2	2	1	2	1	29	
3	3	1	3	3	2	1	2	3	2	1	2	3	2	1	2	3	31	
4	4	2	2	2	2	2	1	3	3	2	3	2	2	2	3	2	33	
5	5	3	3	3	2	1	2	3	2	1	3	1	3	1	2	3	33	
6	6	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	1	2	1	28	
7	7	1	2	2	2	2	1	3	3	2	3	2	2	3	2	3	32	
8	8	3	3	3	2	3	2	3	1	2	2	1	3	3	3	1	33	
9	9	1	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	37	
10	10	3	3	3	2	1	2	3	2	1	3	1	3	1	2	3	33	
11	11	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	39	
12	12	2	3	3	2	1	2	3	2	1	2	3	2	1	2	3	32	
13	13	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	37	
14	14	2	2	2	2	3	2	3	1	2	3	2	1	3	3	1	33	
15	15	3	2	2	2	2	1	3	2	3	1	3	3	1	2	3	33	
16	16	2	2	2	3	2	1	2	1	2	3	2	2	1	2	2	30	
17	17	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	2	3	1	2	37	
18	18	3	3	3	2	1	2	1	1	1	3	2	2	1	1	2	28	
19	19	1	3	3	3	2	3	2	3	2	3	1	3	2	3	3	37	
20	20	2	3	3	2	1	1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	27	
21	21	3	3	3	2	1	2	3	2	1	3	1	3	1	2	3	33	
22	22	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	1	2	3	1	2	35	
23	23	2	2	2	3	2	1	2	1	2	3	2	3	2	1	2	30	
24	24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45	
25	25	3	3	3	2	2	2	2	1	2	3	2	3	2	1	2	31	
26	26	2	2	2	2	1	3	2	3	1	3	3	3	1	2	3	33	
27	27	3	3	3	2	1	2	3	2	1	3	1	3	1	2	3	33	
28	28	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	39	
29	29	1	3	3	3	2	3	2	2	3	1	3	2	3	3	3	36	
30	30	1	3	3	2	1	2	3	2	1	2	3	2	1	2	3	31	
31	31	2	3	3	2	2	2	3	3	1	3	2	3	2	2	2	35	
32	32	2	2	2	3	2	1	2	1	2	3	2	3	2	3	2	32	
33	33	2	3	3	2	3	2	1	1	1	2	2	3	2	3	2	31	
34	34	3	3	3	2	1	2	3	2	1	3	1	3	1	2	1	31	
35	35	1	3	3	3	2	1	3	2	2	3	2	1	2	2	2	32	
36	36	3	2	2	2	3	2	3	1	2	2	1	3	3	3	1	33	
37	37	1	3	3	2	3	2	3	2	2	3	1	3	3	3	3	36	
38	38	3	3	3	2	3	2	3	1	2	2	1	3	3	3	1	33	
39	39	1	3	3	3	2	2	3	2	2	3	1	3	2	3	3	36	

B39		KHOlifAH																
no.	nama	indikator masukan			indikator proses			indikator keluaran			indikator manfaat			indikator dampak			jumlah	
		soal 1	soal 2	soal 3	soal 1	soal 2	soal 3	soal 1	soal 2	soal 3	soal 1	soal 2	soal 3	soal 1	soal 2	soal 3		
39	37	1	3	3	3	3	2	3	2	2	3	1	3	2	3	3	36	
40	38	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	1	2	3	1	2	35	
41	39	3	2	2	2	1	2	3	2	1	3	1	3	1	3	3	32	
42	40	2	2	2	2	1	3	2	3	1	3	3	3	1	2	3	33	
43	41	3	3	3	2	1	2	3	2	1	3	1	3	1	2	3	33	
44	42	2	3	3	2	1	1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	27	
45	43	2	2	2	3	2	1	2	1	2	3	2	3	2	1	2	30	
46	44	2	3	3	2	2	2	3	3	1	3	2	3	2	2	2	35	
47	45	3	3	3	2	2	2	3	1	1	3	2	3	2	3	3	36	
48	46	1	3	3	3	2	3	2	2	2	3	1	3	2	3	3	36	
49	47	1	3	3	2	1	2	3	2	1	2	3	2	1	2	3	31	
50	48	1	3	3	3	2	1	3	2	2	3	2	1	2	2	2	32	
51	49	3	2	2	2	2	3	3	1	2	3	1	3	3	3	1	33	
52	50	1	3	3	3	2	3	2	2	2	3	1	3	2	3	3	36	
53	51	2	2	2	2	1	3	2	3	1	3	3	1	2	3	3	33	
54	52	3	3	3	2	1	2	3	2	1	3	3	3	1	2	3	33	
55	53	2	3	3	2	2	2	3	3	1	3	2	3	2	2	2	35	
56	54	2	3	3	2	1	1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	27	
57	55	3	3	3	2	1	2	3	2	1	3	1	3	1	2	3	33	
58	56	2	3	3	2	3	2	1	1	1	2	2	2	3	2	2	31	
59	57	3	2	2	2	3	2	3	1	2	2	1	3	3	3	1	33	
60	58	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	1	2	3	1	2	35	
61	59	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	39	
62	60	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	1	1	37	
63	61	1	3	3	2	2	1	3	2	2	3	2	1	2	2	2	31	
64	62	1	3	3	3	2	3	2	2	2	3	1	3	2	3	3	36	
65	63	3	3	3	2	2	2	3	1	1	3	2	3	2	3	3	36	
66	64	2	3	3	2	2	2	3	3	1	3	2	3	2	2	2	35	
67	65	1	3	3	2	3	1	3	2	1	2	2	3	3	3	2	34	
68	66	2	2	2	2	1	3	2	3	1	3	3	3	1	2	3	33	
69	67	3	3	3	2	1	2	3	2	1	3	1	3	1	2	3	33	
70	68	1	3	3	3	2	1	3	2	2	3	2	1	2	2	2	32	
71	69	2	2	2	3	2	1	2	1	2	3	2	3	2	1	2	30	
72	70	3	3	3	2	2	2	3	1	1	3	2	3	2	3	3	36	
73	71	2	3	3	2	3	2	1	1	1	2	2	3	2	3	2	31	
74	72	3	3	3	2	2	3	1	3	1	3	3	3	2	3	3	36	
75	73	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	39	
76	74	3	3	3	2	1	2	3	2	1	3	1	3	1	2	3	33	
77	75	2	3	3	3	2	1	1	2	1	2	2	2	1	1	2	27	

B77		f <sub>x</sub> ENI SURYANINGTYAS																
A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S
77	75	ENI SURYANINGTYAS	2	3	3	2	1	1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	27
78	76	SUPARTI	2	3	3	2	2	2	3	3	1	3	2	3	2	2	2	35
79	77	RUKINI	1	3	3	2	1	2	3	2	1	2	3	2	1	2	3	31
80	78	SUMIATI	2	3	3	2	3	2	1	1	1	2	2	2	3	2	2	31
81	79	SITI MUSYARROFAH	3	2	2	2	3	2	3	1	2	2	1	3	3	3	1	33
82	80	ISTLANAH	3	3	3	3	3	3	1	1	3	1	2	3	1	2	3	35
83	81	SUMYATI	2	3	3	2	2	2	3	3	1	3	2	3	2	2	2	35
84	82	TININGSIH	2	3	3	2	3	2	3	2	1	3	2	3	3	3	1	36
85	83	SITI RIWAYATI	2	3	3	2	1	1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	27
86	84	KAWATI	1	3	3	3	2	3	2	2	3	1	3	2	3	3	3	36
87	85	SITI ZUBAIDAH	3	3	3	2	2	2	3	1	1	3	2	3	2	3	3	36
88	86	SITI ZUMAROH	1	3	3	2	2	1	3	2	2	3	2	1	2	2	2	31
89	87	RAMINAH	3	2	2	2	3	2	3	1	2	2	1	3	3	3	1	33
90	88	SITI KASANAH	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	39
91	89	RUKANAH	2	3	3	2	2	2	3	3	1	3	2	3	2	2	2	35
92	90	DARNINGSIH	3	3	3	2	1	2	3	2	1	3	1	3	1	2	3	33
93	91	NURUL KOMARIA	2	2	2	2	1	3	2	3	1	3	3	1	2	3	3	33
94	92	ASFAAH	3	3	3	2	1	2	3	2	1	3	1	3	1	2	3	33
95	93	SUPAI	2	3	3	2	3	2	1	1	2	2	2	3	2	2	2	31
96	94	SAUMI	3	3	3	2	2	2	3	1	1	3	2	3	2	3	3	36
97	95	IDA ILASARI	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	1	2	3	1	2	35
98	96	SUMARI	2	2	2	3	2	1	2	1	2	3	2	3	2	1	2	30
99	97	NYAMI	1	3	3	3	2	1	3	2	2	3	2	1	2	2	2	32
100	98	MARSI	3	3	3	2	2	2	3	1	1	3	2	3	2	3	3	36
101	99	SUDARSIH	2	3	3	2	2	2	3	3	1	3	2	3	2	2	2	35
102	100	SUMARTI	3	2	2	2	3	2	3	1	2	2	1	3	3	3	1	33
103	101	ANAS SEHATI	2	3	3	2	1	1	2	1	2	2	2	1	1	1	2	27
104	102	SAMINEM	3	3	3	2	2	2	3	1	1	3	2	3	2	3	3	36
105	103	RUTIAH	1	3	3	3	2	3	2	2	2	3	1	3	2	3	3	36
106	104	SAWINI	3	3	3	2	1	2	3	2	1	3	1	3	1	2	3	33
107	105	BATIN	1	3	3	3	2	3	2	2	2	3	1	3	2	3	3	36
108	106	SUPARMININGSIH	3	2	2	2	3	2	3	1	2	2	1	3	3	3	1	33
109	107	NUR KHOLIFAH	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	39
110	108	MARMI	2	3	3	2	3	2	1	1	1	2	2	2	3	2	2	31
111	109	SITI LESTARI	2	3	3	2	3	2	1	1	1	3	1	2	3	1	2	30
112	110	KASMINI	1	3	3	3	2	1	3	2	2	3	2	1	2	2	2	32
113	111	KAMSINAH	3	3	3	2	2	2	3	1	1	3	2	3	2	3	3	36
114	112	DARSINI	2	3	3	2	2	2	3	3	1	3	2	3	2	2	2	35
115	113	SURINI	2	2	2	3	2	1	2	1	2	3	2	3	2	1	2	30

B115		f <sub>x</sub> SURINI																
A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S
115	113	SURINI	2	2	2	3	2	1	2	1	2	3	2	3	2	1	2	30
116	114	SUGYARTI	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	1	2	3	1	2	35
117	115	SUNARTI	1	3	3	3	2	3	2	2	3	1	3	2	3	3	3	36
118	116	DARTI	3	3	3	2	1	2	3	2	1	3	1	3	1	2	3	33
119	117	SUMIATI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
120	118	MOH ZAERI	2	3	3	3	2	1	3	1	1	3	2	2	2	3	1	32
121	119	UTFI LAILATUL MUNA	2	2	2	2	1	3	2	3	1	3	3	3	1	2	3	33
122	120	SUMANI	3	3	3	2	2	2	3	1	1	3	2	3	2	3	3	36
123	121	SUCIK MAWATI	1	3	3	3	2	1	3	2	2	3	2	1	2	2	2	32
124	122	MARATUS SHOLIKHAH	1	3	3	2	1	2	3	2	1	2	3	2	1	2	3	31
125	123	INA RIANA WATI	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	39
126	124	HARSUMI	2	3	3	2	2	2	3	1	1	3	2	3	2	3	3	36
127	125	NGATEMI	2	3	3	2	1	1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	27
128	126	MIFTAHUL JANNAH	3	2	2	2	3	2	3	1	2	2	1	3	3	3	1	33
129	127	PUJATI	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	1	2	3	1	2	35
130	128	KARSINI	3	3	3	2	2	2	3	1	1	3	2	3	2	3	3	36
131	129	SUNARTI	2	3	3	2	2	2	3	3	1	3	2	3	2	2	2	35
132	130	MUFARIDAH	1	3	3	2	1	2	3	2	1	2	3	2	1	2	3	31
133	131	UMI UVID MAHMUDAH	2	3	3	2	2	1	3	2	2	3	2	1	2	2	2	32
134	132	ERNA SULISTIYOWATI	1	3	3	3	2	3	2	2	2	3	1	3	2	3	3	36
135	133	SUMINEM	3	3	3	2	1	2	3	2	1	3	1	3	1	2	3	33
136	134	SARMINI	2	3	3	2	3	2	1	1	1	2	2	2	3	2	2	31
137	135	SURATI	2	2	2	2	1	3	2	3	1	3	3	1	2	3	3	33
138	136	TININGSIH	3	3	3	2	1	2	3	2	1	3	1	3	1	2	3	33
139	137	PAINI	2	3	3	2	2	1	3	2	2	3	2	1	2	2	2	32
140	138	ANAWATI	3	2	2	2	3	2	3	1	2	2	1	3	3	3	1	33
141	139	ZUMAATI	2	3	3	2	2	2	3	3	1	3	2	3	2	2	2	35
142	140	SULASIH	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
143	141	EKA ZUNIA ADRIYANI	2	2	2	3	2	1	2	1	2	3	2	3	2	1	2	30
144	142	KASMONAH	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
145	143	PASINAH	1	3	3	3	2	3	2	2	2	3	1	3	2	3	3	36
146	144	RABINAH	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	1	1	3	36
147	145	KASIMAH	2	3	3	2	1	1	2	1	2	2	2	1	1	2	2	27
148	146	SUKIN	3	3	3	2	2	2	3	1	1	3	2	3	2	3	3	36
149	147	RUMISIH	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	1	2	3	1	2	35
150	148	KAMSITI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
151	149	ANIK EVA YULIANIK	3	2	2	2	3	2	3	1	2	2	1	3	3	3	1	33
152	150	SITI ROKHANI	2	2	2	2	1	3	2	3	1	3	3	3	1	2	3	33
153	151	RIKA ASTUTIK	2	3	3	2	2	1	3	1	1	3	2	1	2	3	2	31

W163		fx																
A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S
153	151	RIKA	ASTUTIK	2	3	3	2	2	1	3	1	1	3	2	1	2	3	31
154	152	NUR	AINI	3	2	2	3	3	3	2	1	2	2	2	3	1	1	33
155	153	SUGIYANTI		2	3	3	2	2	2	3	3	1	3	2	3	2	2	35
156	154	PURMINI		3	3	3	2	2	2	3	1	1	3	2	3	2	3	36
157	155	AINI	KHOIRIYAH	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	39
158	156	AYUK	ERMAWATI	1	3	3	2	1	2	3	2	1	2	3	2	1	2	31
159	157	ENI	WAHUNINGSIH	1	3	3	3	2	1	3	2	2	3	2	1	2	2	32
160	158	SUDARNI		2	2	2	3	2	1	2	1	2	3	2	3	2	1	30
161	159	SUTINI		3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	1	2	3	1	35
162	160	NGATINI		3	3	3	2	2	2	3	1	1	3	2	3	2	3	36
163	161	TUTIK	AMBAR WATI	2	3	3	2	2	2	3	3	1	3	2	3	2	2	35
164	162	KUSMINI		3	3	3	2	1	2	3	2	1	3	1	3	1	2	33
165	163	JUMAH		2	2	2	2	1	3	2	3	1	3	3	3	1	2	33
166	164	NUR	KHOLIDAH	1	3	3	3	2	3	2	2	2	3	1	3	2	3	36
167	165	SUNTINAH		3	3	3	2	1	2	3	2	1	3	1	3	1	2	33
168	166	RUMINI		2	3	3	2	3	2	1	1	1	2	2	2	3	2	31
169	167	SULIYEM		3	2	2	3	2	3	1	2	2	1	3	3	3	1	33
170	168	YANTI	MARYANTI	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	39
171	169	SULASMI		2	2	2	2	1	3	2	3	1	3	3	1	2	3	33
172	170	MUNTARI		1	3	3	2	1	2	3	2	1	2	3	2	1	2	31
173	171	NINGSIH		2	3	3	2	2	1	3	2	2	3	2	1	2	2	32
174	172	SUMIATI		3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	1	1	37
175	173	HARNI		2	3	3	2	2	2	3	3	1	3	2	3	2	2	35
176	174	NGADMAH		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
177	175	NARTI		2	3	3	2	2	2	3	2	1	2	2	3	2	2	33
178	176	SUKAT	RIYANTI	2	3	3	2	1	1	2	1	2	2	2	2	1	1	27
179	177	SUPARTI		3	3	3	2	2	2	3	1	1	3	2	3	2	3	36
180	178	NGATEMI		2	2	2	2	1	3	2	3	1	3	3	3	1	2	33
181	179	NGATIYEM		1	3	3	2	1	2	3	2	1	2	3	2	1	2	31
182	180	DIAH	KUMALA	1	3	3	3	2	3	2	2	3	1	3	2	3	3	36
183	181	KUSYATI		3	2	2	2	3	2	3	1	2	2	1	3	3	1	33
184	182	SRIWATI		3	3	3	2	2	2	3	1	1	3	2	3	2	3	36
185	183	SUNITI		2	3	3	2	2	1	3	2	2	3	2	1	2	2	32
186	184	KASTAMAH		3	3	3	2	2	2	3	1	1	3	2	3	2	3	36
187	185	PUJI	ASTUTIK	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	39
188	186	SUMIATI		1	3	3	2	1	2	3	2	1	2	3	2	1	2	31
189	187	SATMAH		2	3	3	2	2	2	3	3	1	3	2	3	2	2	35
190	188	YANTI		2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	37
191	189	TINAH	HASTUTIK	1	3	3	3	2	1	3	2	2	3	2	1	2	2	32

B191		fx TINAH HASTUTIK																	
A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	
191	189	TINAH	HASTUTIK	1	3	3	3	2	1	3	2	2	3	2	1	2	2	32	
192	190	SUTARTIK		1	3	3	3	2	3	2	2	2	3	1	3	2	3	36	
193	191	SUMINAH		2	2	2	2	1	3	2	3	1	3	3	1	2	3	33	
194	192	KASRUMI		3	2	2	2	3	2	3	1	2	2	1	3	3	1	33	
195	193	NURUL	MUJTAHIDAH	2	3	3	2	3	2	1	1	1	2	2	3	2	2	31	
196	194	PUJIWATI		3	3	3	2	2	2	3	1	1	3	2	3	2	3	36	
197	195	SITI	MARYATI	2	3	3	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	27	
198	196	SRIYANI		2	2	2	3	2	1	2	1	2	3	2	3	2	1	30	
199	197	SRI	ASHIH	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	39	
200	198	ROKILAH		1	3	3	3	2	3	2	2	3	1	3	2	3	3	36	
201	199	SARIAH		3	3	3	2	1	2	3	2	1	3	1	3	1	2	33	
202	200	TUMIAH		2	3	3	2	2	2	3	3	1	3	2	3	2	2	35	
203	201	KHOIRIYAH		3	3	3	2	1	2	3	2	1	3	1	3	1	2	33	
204	202	HANDOKO		1	3	3	3	2	1	3	2	2	3	2	1	2	2	32	
205	203	ANIK	MUARIFAH	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45	
206	204	SUMIATI		3	3	3	2	1	2	3	2	1	3	1	3	1	2	33	
207	205	SITI	SULIKAH	2	2	2	2	1	3	2	3	1	3	3	3	1	2	33	
208	206	SITI	AMINAH	2	2	2	3	2	1	2	1	2	3	2	3	2	1	30	
209	207	SUDARTI		2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	39	
210	208	FITRIYANTI		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45	
211	209	KASIYEM		3	3	3	2	1	2	3	2	1	3	1	3	1	2	33	
212	210	ANIK	SUGIYANTI	2	3	3	2	2	1	3	2	2	3	2	1	2	2	32	
213	211	SOLIKATUN		2	3	3	2	2	1	3	1	1	3	2	1	2	3	31	
214	212	SITI	MAGHFIROH	3	3	3	2	1	2	3	2	1	3	1	3	1	2	33	
215	213	SITI	MAESAROH	2	3	3	2	2	2	3	3	1	3	2	3	2	2	35	
216	214	MARTIAH		3	3	3	2	2	2	3	1	1	3	2	3	2	3	36	
217	215	DWI	NURHANI	1	3	3	3	2	1	3	2	2	3	2	1	2	2	32	
218	216	KASNO		1	3	3	2	1	2	3	2	1	2	3	2	1	2	31	
219	217	SITI	SUYATI	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	39	
220	218	SITI	KHOTIAH	2	2	2	3	2	1	2	1	2	3	2	3	2	1	30	
221	219	IMFAATI		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45	
222	220	HIDAYATUL	MUAYYIR	2	3	3	2	1	1	2	1	2	2	2	1	1	2	27	
223	221	SARNI		3	3	3	2	2	2	3	1	1	3	2	3	2	3	36	
224	222	KARTI		2	2	2	2	1	3	2	3	1	3	3	3	1	2	33	
225	223	JASUTIK		2	2	2	3	2	1	2	1	2	3	2	3	2	1	30	
226	224	NURHAYATI		2	3	3	2	2	2	3	3	1	3	2	3	2	2	35	
227	225	RIKATUN		2	3	3	2	2	1	3	1	1	3	2	1	2	3	31	
228	226	SUPARNI		3	3	3	2	1	2	3	2	1	3	1	3	1	2	33	
229	227	SURINI		3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	1	2	3	1	2	35



B229		SURINI																
A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S
229	227	SURINI	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	1	2	3	1	2	35
230	228	LASMINAH	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	39
231	229	SULASIH	3	3	3	2	1	2	3	2	1	3	1	3	1	2	3	33
232	230	NUR HIDAYATI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
233	231	SULIYATI	2	3	3	2	2	2	3	3	1	3	2	3	2	2	2	35
234	232	JAMIAH	2	3	3	2	1	1	3	3	1	1	1	2	1	3	2	29
235	233	ZULFA TRIYANTI	1	3	3	2	1	3	2	2	3	2	1	2	2	2	2	32
236	234	MINASTAIN	1	3	3	3	2	3	2	2	3	1	3	2	3	3	3	36
237	235	SUMARTI	3	3	3	2	1	2	3	2	1	3	1	3	1	2	3	33
238	236	MUNIROH	3	3	3	2	2	2	3	1	1	3	2	3	2	3	3	36
239	237	MAHMUDAH	2	3	3	2	1	1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	27
240	238	SITI ZULDAIDAH	2	2	2	3	2	1	2	1	2	3	2	3	2	1	2	30
241	239	RINA RUSAMA LINA	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	39
242	240	RUKINI	2	2	2	2	1	3	2	3	1	3	3	3	1	2	3	33
243	241	HARIYANTI	3	3	3	2	1	2	3	2	1	3	1	3	1	2	3	33
244	242	SUHARTI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
245	243	MUFLIHAH	3	3	3	2	2	2	3	1	1	3	2	3	2	3	3	36
246	244	ENDANG SISWANTI	2	3	3	2	2	1	3	1	1	3	2	1	2	3	2	31
247	245	USEK	1	3	3	2	1	2	3	2	1	2	3	2	1	2	3	31
248	246	SARNI	2	3	3	2	2	2	3	3	1	3	2	3	2	2	2	35
249	247	SUSIANTI	3	3	3	1	2	1	2	2	1	3	1	1	2	2	2	29
250	248	KASINAH	2	3	3	2	3	2	1	1	1	2	2	2	3	2	2	31
251	249	ENI	1	3	3	3	2	3	2	2	2	3	1	3	2	3	3	36
252	250	SUWARTI	3	3	3	2	1	2	3	2	1	3	1	3	1	2	3	33
253	251	FITRI KARTIKASARI	2	2	2	2	1	3	2	3	1	3	3	3	1	2	3	33
254	252	SRI ATUN	2	3	3	2	2	2	3	3	1	3	2	3	2	2	2	35
255	253	ERNAWATI	3	2	2	3	2	3	2	3	1	2	2	1	3	3	1	33
256	254	SAKIR	2	3	3	2	2	1	3	1	1	3	2	1	2	3	2	31
257	255	BAROKAH	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	39
258	256	SAIDAH	3	3	3	2	1	2	3	2	1	3	1	3	1	2	3	33
259	257	SULASTRI	1	3	3	3	2	1	3	2	2	3	2	1	2	2	2	32
260	258	RUSTINAH	2	3	3	2	2	2	3	3	1	3	2	3	2	2	2	35
261	259	NASUHA	3	3	3	2	1	2	3	2	1	3	1	3	1	2	3	33
262	260	SUJATI	1	3	3	3	2	3	2	2	2	3	1	3	2	3	3	36
263	261	MARPUAH	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
264	262	JUMNAH	2	2	2	3	2	1	2	1	2	3	2	3	2	1	2	30
265	263	DARSINI	2	2	2	2	1	3	2	3	1	3	3	3	1	2	3	33
266	264	SUHARTI	3	3	3	2	2	2	3	1	1	3	2	3	2	3	3	36
267	265	YANI	2	3	3	2	3	2	1	1	1	2	2	2	3	2	2	31

B267		YANI																
A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S
267	265	YANI	2	3	3	2	3	2	1	1	2	2	2	3	2	2	2	31
268	266	M SYARIFUDIN	1	3	3	2	1	2	3	2	1	2	3	2	1	2	3	31
269	267	SATIYEM	2	3	3	2	1	1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	27
270	268	SRI PUAH	3	3	3	2	1	2	3	2	1	3	1	3	1	2	3	33
271	269	SUMYATI	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	39
272	270	SITI KORIDAH	2	3	3	2	2	2	3	3	1	3	2	3	2	2	2	35
273	271	SUKANAH	1	3	3	2	1	2	3	2	1	2	3	2	1	2	3	31
274	272	SUKESI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
275	273	SUGYANI	1	3	3	3	2	1	3	2	2	3	2	1	2	2	2	32
276	274	UFI ROFIATUN	2	2	2	3	2	1	2	1	2	3	2	3	2	1	2	30
277	275	ATIK	1	3	3	3	2	3	2	2	2	3	1	3	2	3	3	36
278	276	KUSWATI	3	3	3	2	2	2	3	1	1	3	2	3	2	3	3	36
279	277	LUJENG MARYATI	2	3	3	2	2	2	3	3	1	3	2	3	2	2	2	35
280	278	PONISIH	3	2	2	3	2	3	2	3	1	2	2	1	3	3	1	33
281	279	YULIANA	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	39
282	280	JUMIATI	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	1	2	3	1	2	35
283	281	SRI RAHAYU	1	3	3	2	1	2	3	2	1	2	3	2	1	2	3	31
284	282	SUKINAH	2	3	3	2	2	2	3	3	1	3	2	3	2	2	2	35
285	283	SUNARTI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
286	284	ZULAICAH	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	1	36
287	285	AYUNI WALIDAH	3	3	3	2	3	1	3	2	1	3	2	2	3	3	3	37
288	286	SUKARLIN	1	3	3	3	2	3	2	2	2	3	1	3	2	3	3	36
289	287	SULASMI	3	3	3	2	3	1	3	2	1	3	1	2	3	3	3	36
290	288	ENI	2	3	3	2	3	2	1	1	2	2	2	3	2	2	2	31
291	289	SUHARTI	1	3	3	1	2	3	2	1	3	2	2	2	2	1	3	31
292	290	SRI HARTINI	3	3	3	2	3	1	3	2	1	3	1	2	3	3	3	36
293	291	SUMI DAYANTI	2	2	2	2	1	3	2	3	1	3	3	3	1	2	3	33
294	292	SULIS DIANITA	3	3	3	2	1	2	3	2	1	3	1	3	1	2	3	33
295	293	SUDILAH FATMAWATI	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	39
296	294	ERNA SUKRISMIATI	3	2	2	2	3	2	3	1	2	2	1	3	3	3	1	33
297	295	SULIYEM	2	3	3	2	2	2	3	3	1	3	2	3	2	2	2	35
298	296	SULATUN	1	3	3	3	2	1	3	2	2	3	2	1	2	2	2	32
299	297	SITI MUNTAMAH	3	2	2	2	3	2	3	1	2	2	1	3	3	3	1	33
300	298	SUNAMI	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	1	2	3	1	2	35
301	299	SITI YUMAROH	3	3	3	2	3	1	3	2	1	3	1	2	3	3	3	36
302	300	SRI SUYATUN	3	3	3	2	1	2	3	2	1	3	1	3	1	2	3	33
303	301	ENDANG S	2	2	2	2	1	3	2	3	1	3	3	3	1	2	3	33
304	302	EKA NURIYATI	3	3	3	2	1	2	3	2	1	3	1	3	1	2	3	33
305	303	RUKAYAH	1	3	3	3	2	1	3	2	2	3	2	1	2	2	2	32

B305 RUKAYAH

A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S
305	303	RUKAYAH	1	3	3	3	2	1	3	2	2	3	2	1	2	2	2	32
306	304	SUTIAH	3	3	3	2	3	1	3	2	1	3	1	2	3	3	3	36
307	305	SULIPAH	2	3	3	2	2	2	3	3	1	3	2	3	2	2	2	35
308	306	GIRAMI	3	2	2	2	3	2	3	1	2	2	1	3	3	3	1	33
309	307	SAWINI	2	3	3	2	3	2	1	1	1	2	2	2	3	2	2	31
310	308	JUMANGKLI	2	2	2	3	2	1	2	1	2	3	2	3	2	1	2	30
311	309	SULIYEM	2	2	2	2	1	3	2	3	1	3	3	3	1	2	3	33
312	310	SARWINI	3	3	3	2	3	1	3	2	1	3	1	2	3	3	3	36
313	311	MURSIANA	2	3	3	2	1	1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	27
314	312	SITI AMINI	1	3	3	2	2	2	3	3	1	2	2	2	2	2	1	31
315	313	DARMINI	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	39
316	314	PRIMIATI	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	36
317	315	RASIMAH	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	1	2	3	1	2	35
318	316	JUMINAH	3	3	3	2	1	2	3	2	1	3	1	3	1	2	3	33
319	317	GUNASIH	2	2	2	2	1	3	2	3	1	3	3	3	1	2	3	33
320	318	RATNASARI	2	2	2	3	2	1	2	1	2	3	2	3	2	1	2	30
321	319	SAMATUN	2	3	3	2	2	2	3	3	1	3	2	3	2	2	2	35
322	320	SUJATI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
323	321	ENDANG SULISTIYO W	1	3	3	2	1	2	3	2	1	2	3	2	1	2	3	31
324	322	GUMINAH	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	39
325	323	SUTANTI	1	3	3	3	2	1	3	2	2	3	2	1	2	2	2	32
326	324	SUS SUPRIHATIN	3	3	3	2	1	2	3	2	1	3	1	3	1	2	3	33
327	325	NARTI	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	1	3	2	2	3	36
328	326	SRIYANAH	1	3	3	3	2	3	2	2	2	3	1	3	2	3	3	36
329	327	LEGIMAH	3	2	2	2	3	2	3	1	2	2	1	3	3	3	1	33
330	328	SRI MARDASIH	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
331	329	JATUN	2	2	2	3	2	1	2	1	2	3	2	3	2	1	2	30
332	330	SARMI	2	3	3	2	1	1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	27
333	331	WINARSIH	3	2	2	2	3	2	3	1	2	2	1	3	3	3	1	33
334	332	SITI ASROHAH	2	3	3	2	2	2	3	3	1	3	2	3	2	2	2	35
335	333	EVI SUSANTI	1	3	3	2	1	2	3	2	1	2	3	2	1	2	3	31
336	334	SUYATMI	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	39
337	335	SARPIYATI	2	3	3	2	3	2	1	1	1	2	2	2	3	2	2	31
338	336	PAINI	3	3	3	2	1	2	3	2	1	3	1	3	1	2	3	33
339	337	KAMISRAH	2	2	2	2	1	3	2	3	1	3	3	3	1	2	3	33
340	338	SULATUN	3	2	2	2	3	2	3	1	2	2	1	3	3	3	1	33
341	339	SUMAH	1	3	3	3	2	1	3	2	2	3	2	1	2	2	2	32
342	340	NURYASIH	3	2	2	2	3	2	3	1	2	2	1	3	3	3	1	33
343	341	TUNYATI	2	3	3	2	2	2	3	3	1	3	2	3	2	2	2	35

Sheet1 Sheet2 Sheet3

B343 TUNYATI

A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S
342	340	NURYASIH	3	2	2	2	3	2	3	1	2	2	1	3	3	3	1	33
343	341	TUNYATI	2	3	3	2	2	2	3	3	1	3	2	3	2	2	2	35
344	342	KOMTIK	3	3	3	2	1	2	3	2	1	3	1	3	1	2	3	33
345	343	KUMBIWATI	2	2	2	3	2	1	3	1	2	3	2	3	2	1	2	31
346	344	SUMARI	2	3	3	2	1	1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	27
347	345	PETRI WULANDARI	1	3	3	3	2	3	2	2	2	3	1	3	2	3	3	36
348	346	SUWARNI	3	3	3	2	1	2	3	2	1	3	1	3	1	2	3	33
349	347	SUNTI	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	39
350	348	RUSTIN	2	3	3	2	3	2	2	2	1	3	1	2	3	1	2	32
351	349	SUSLOWATI	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	2	3	1	2	3	35
352	350	PUJIYATI	1	3	3	2	1	2	3	2	1	2	3	2	1	2	3	31
353	351	HARTINI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
354	352	SUMAMII	2	3	3	2	2	2	3	3	1	3	2	3	2	2	2	35
355	353	KASNI	2	2	2	3	2	1	2	1	2	3	2	3	2	1	2	30
356	354	SINOK	2	3	3	2	3	2	1	1	1	2	2	2	3	2	2	31
357	355	SUPATRI	3	3	3	2	1	2	2	2	1	3	2	2	1	2	1	30
358	356	SULIANTI	2	2	2	2	1	3	2	3	1	3	3	3	1	2	3	33
359	357	NGATENI	3	2	2	2	3	2	3	1	2	2	1	3	3	3	1	33
360	358	RUKINEM	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	39
361	359	MITA	3	3	3	2	1	2	3	2	1	3	1	3	1	2	3	33
362	360	SRI WULAN	2	3	3	3	2	2	3	2	1	3	2	3	2	2	2	35
363	361	KUSMIATI	3	3	3	2	1	2	3	2	1	3	1	3	1	2	3	33
364	362	MUGHYATI	3	2	2	2	3	2	3	1	2	2	1	3	3	3	1	33
365	363	KASIYATI	2	2	2	2	1	3	2	3	1	3	3	3	1	2	3	33
366	364	WATI	1	3	3	2	1	2	3	2	1	2	3	2	1	2	3	31
367	365	WLJI	2	3	3	2	2	2	3	1	3	2	3	2	2	2	2	35
368	366	SUGIYATI	3	2	2	3	2	1	2	1	2	3	2	3	2	2	2	32
369	367	KUSNIWATI	2	2	2	2	1	3	2	3	1	3	3	3	1	2	3	33
370	368	RINI ASTIKA	2	2	2	3	2	1	2	1	2	3	2	3	2	3	2	32
371	369	SUTIRAH	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
372	370	SRI HARTINI	3	3	3	2	1	2	3	2	1	3	1	3	1	2	3	33
373	371	SUKARSANAH	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	39
374	372	KARMINAH	3	3	3	3	1	2	3	1	1	2	2	2	1	3	2	32
375	373	SITI ROKHIMAH	2	3	3	2	2	2	3	3	1	3	2	3	2	2	2	35
376	374	SURATNI	1	3	3	2	3	2	3	2	1	2	3	2	3	2	3	35
377	375	KARMINI	3	2	2	2	3	2	3	1	2	2	1	3	3	3	1	33
378		JUMLAH	827	1040	1040	879	758	782	997	703	568	1034	697	973	758	809	876	12741
379			2907		2419				2268						2443			12741
380			3	2463														

Sheet1 Sheet2 Sheet3

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama Lengkap : Afifatul Luthfiyah  
Tempat, Tanggal Lahir : Pati, 6 Agustus 2000  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Desa Jatisari RT 04 RW 02 Kecamatan Jakenan Kabupaten Pati  
E-mail : [afifatulluthfiyah680@gmail.com](mailto:afifatulluthfiyah680@gmail.com)

### B. Riwayat Pendidikan

RA/BA/TA Miftahul Falah	2005-2006
MI Miftahul Falah	2006-2012
MTs. Miftahul Falah	2012-2015
SMAN 1 Jakenan	2015-2018
UIN Walisongo Semarang	2019-2023

### C. Riwayat Pendidikan Non-Formal

BEC	2018-2019
Magang Amazon Garden	2022-2022

Semarang, 29 Mei 2023

Afifatul Luthfiyah

1906026182